

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S,Sos)*



OLEH:

GEATRI

NIM. 11840423851

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023 M/1444 H**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Geatri
NIM : 11840423851
Judul : Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2023



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198111182009011006

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Alhidayatillah, M.Kom.I

NIP. 130417027

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag

NIP. 197102122003121002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis sebagai pembimbing, saudara:

: Geatri
: 11840423851
: Manajemen Dakwah
: Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Penulis berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2023
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah M. Kom. I
NIK. 130417027

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



1. Cipta Dindingi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas
Jumlah : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru - Riau

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Geatri
NIM : 11840423851
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Mei 2023

Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130417027

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanda tangan dibawah ini:

: Geatri
 : 11840423851
 : Pesikaian, 16 Agustus 1999
 : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 : Manajemen Dakwah
 : Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul Strategi Dakwah Komunitas Muslimah Motivations(MUMO) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Muslimah di Kota Pekanbaru
 Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2023
 Yang membuat pernyataan



GEATRI
 NIM. 11840423851



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Geatri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya para jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti yang tidak memperhatikan da'i sehingga jamaah tidak menerima dan mendapatkan ilmu yang disampaikan da'i. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui metode dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti, Informan penelitian ini adalah ketua Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti dan da'i atau ustadz yang mengisi materi dalam kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Selanjutnya yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Badan Kontak Majelis Taklim dalam kegiatan keagamaan di Kecamatan Cerenti. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sistematis mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Badan Kontak Majelis Taklim dalam kegiatan keagamaan di Kecamatan Cerenti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang diantaranya, Ketua, Sekretaris, pengurus, ustadz/para pemberi materi dan jamaah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang diterapkan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti ada 3 yaitu metode dakwah bil-hikmah, metode dakwah mau'izatul hasanah dan metode dakwah mujadallah billati hiya ahsan. Metode dakwah yang sering digunakan dalam Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti adalah metode dakwah bil-hikmah, karna metode ini da'i menyampaikan dakwah dengan bijaksana menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga jamaah mampu melaksanakan dakwah dengan kemauanya sendiri tanpa ada rasa keterpaksaan. Kemudian metode dakwah yang kurang dimanfaatkan dengan baik dalam Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti adalah metode dakwah mujadallah billati hiya ahsan, karna dalam metode ini masih banyak jamaah yang malu untuk bertanya sehingga dakwah yang disampaikan kurang di mengerti sebab masih ada keraguan yang disimpan dalam hati.

Kata Kunci : Bil-hikmah, mau'izatul hasanah dan billati hiya ahsan, Badan Kontak Majelis Taklim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Geatri
Department : Da'wah Management
Title : **The Da'wah Method Of Badan Kontak Majelis Taklim in Religious Activities in Cerenti District, Kuantan Singingi Regency**

The background of this research is that there are many congregations of the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim who do not pay attention to the preacher so that the congregation does not understand what the preacher conveys so that the congregation does not accept and gain the knowledge conveyed by the preacher. So in this study the authors wanted to know the da'wah methods of the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim. The informants of this research were the chairperson of the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim and the preacher or ustadz who filled in the material in the activities of the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim. Furthermore, the object of this research is how the da'wah method of Badan Kontak Majelis Taklim in religious activities in Cerenti District. This type of research is descriptive qualitative which systematically describes the problems that exist in this study. The purpose of this study is to find out how the da'wah method of Badan Kontak Majelis Taklim in religious activities in Cerenti District. The informants in this study consisted of 7 people including the Chairperson, Secretary, administrators, ustadz / material givers and congregation. Data was collected through observation, interviews and documentation. Based on the analysis of the data, it can be concluded that there are 3 da'wah methods applied by the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim, namely *the bil-hikmah da'wah method*, *the mau'izatul hasanah da'wah method* and *the billati hiya ahsan da'wah method*. The most used da'wah method in the Cerenti District Badan Kontak Majelis Taklim is *the bil-hikmah da'wah method*, because this method the da'i conveys da'wah wisely using language that is easy to understand so that congregations are able to carry out da'wah on their own accord without any sense of compulsion. Then the underutilized da'wah method in the Cerenti District *Taklim Council Contact Body* is the *mujadallah da'wah method*, because in this method there are still many congregations who lack the courage to ask questions so that the da'wah delivered is not fully understood because there are still doubts that are kept in their hearts.

Keywords: *Bil-hikmah, mau'izatul hasanah and billati hiya ahsan, Badan Kontak Majelis Taklim*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”. Sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan penulis. Ini salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak, aamiin yaa robbal alamin.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan setulus hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang sangat istimewa dan tercinta Ayahnda Marjohan dan Ibunda Elni Wati serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka panjang umur dan sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibuk Nur Alhidayatillah M. Kom. I, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan juga selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penulis belajar di Prodi Manajemen Dakwah.
7. Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.i selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Ibuk ketua BKMT, ustadz/pengisi materi dan seluruh jamaah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Cerenti yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk adik-adik tercinta Gia Amanda, Gebriel, Gio Adelio dan juga kepada Paman tersayang Sepliadi dan tante Sri Maria Ulfa serta paman Rusliadi S.Pd dan juga abang-abang dan adik-adik, paman, bibi dan bapak-bapak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman dan sahabat Nisnur'aini, Rita Maila Ningsi, Restu Lara sukma, Army Dahlena, Anazmi Rizkita, Rina Aprilia, Doni, Habil, rian, riski, Recy Sartika, Reza Gustira, Ajura Fitri, Nelda Wati, Alrira Fitri, tuti awalliah, rahma noprianti.
13. Kepada kepada semua teman-teman Jurusan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka dan duka selama dibangku kuliah serta telah mengajarkan banyak hal, memberika semangat dan pengalaman kepada penulis. Semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia dan akhirat.

Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritikan serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Guna memperbaiki penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi, bagi pembaca sekalian dan juga bagi peneliti selanjutnya. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Penulis

GEATRI
NIM. 11840423851



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Terdahulu..... | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 9 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Sumber Data..... | 34 |
| D. Informan Penelitian..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Validitas Data..... | 37 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 38 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Umum Berdirinya Badan Kontak Majelis Taklim | 41 |
| B. Sejarah Berdirinya Badan Kontak Majekis Taklim Kecamatan Cerenti..... | 42 |
| C. Visi dan Misi Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti..... | 42 |
| D. Struktur Organisasi dan Kepengurusan BKMT Kecamatan Cerenti ... | 43 |
| E. Program Kerja Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Cerenti | 46 |
| F. Program kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti | 49 |
| G. Ciri khas BKMT | 49 |
| H. Makna Lambang BKMT | 50 |
| I. Mars BKMT | 51 |
| J. Himne BKMT | 51 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pembahasan..... | 61 |

BAB VI PENUTUP

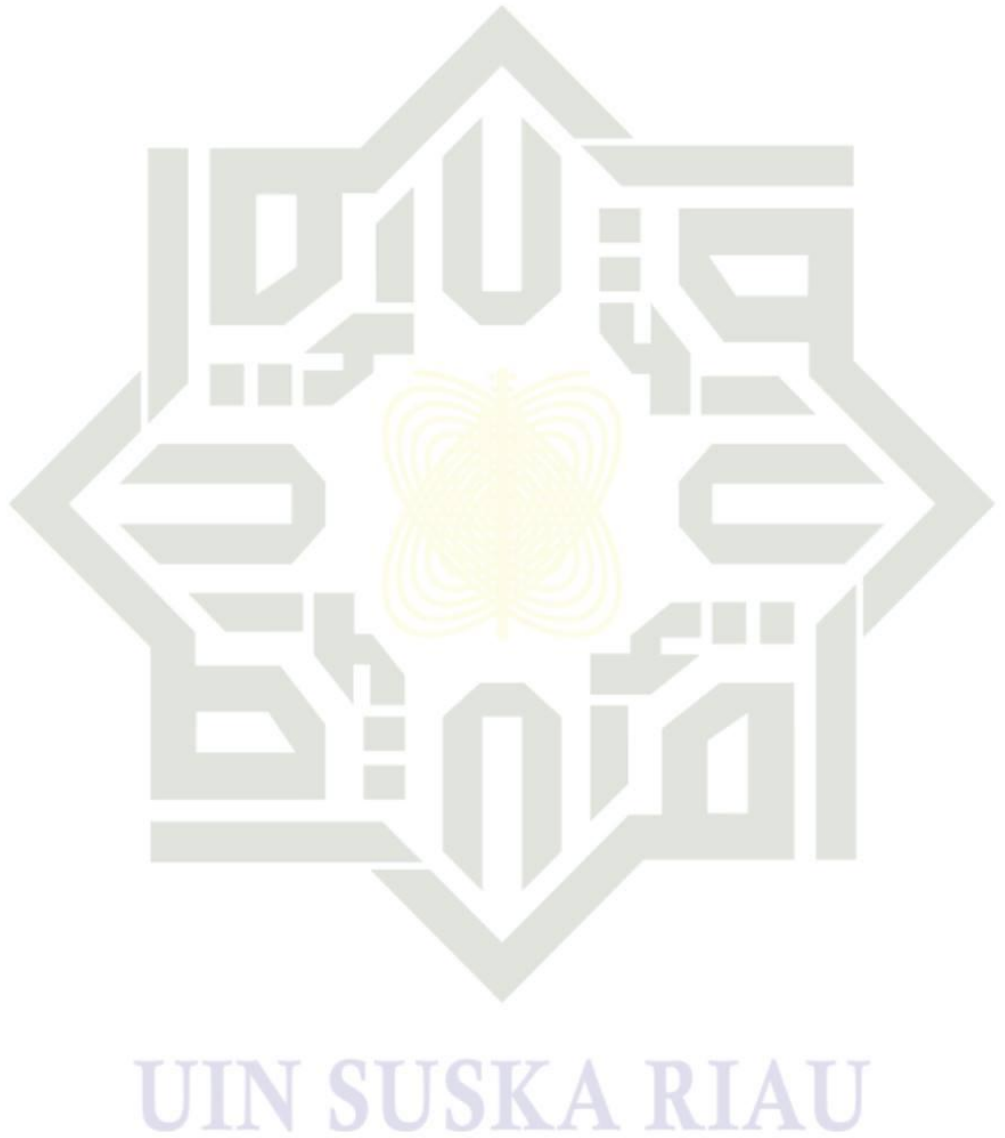
| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 32 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Kontak Majelis Taklim | 44 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

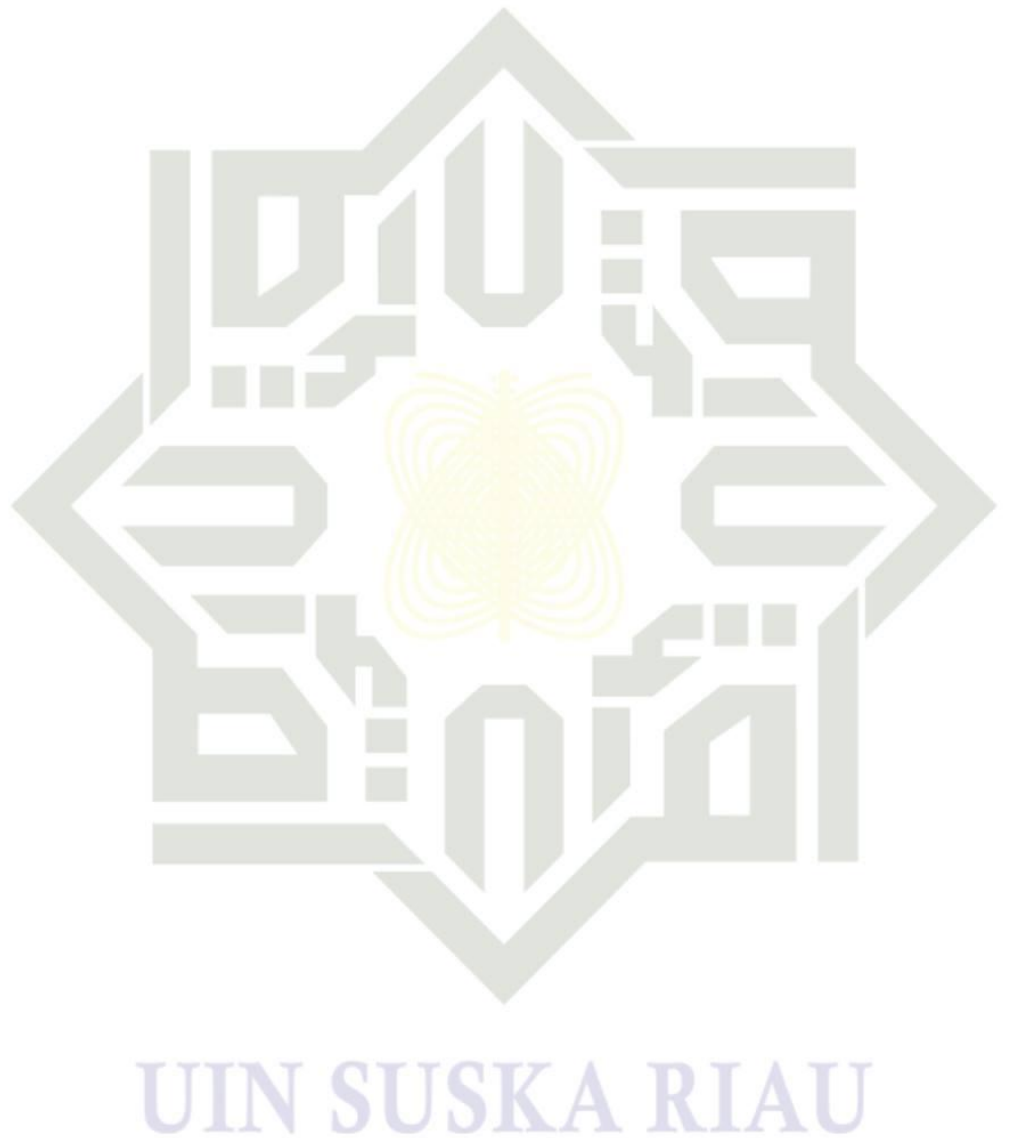
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Absensi BKMT

Lampiran 3 : Draf Nama Ustadz Pengisi Materi dalam Kegiatan BKMT

Lampiran 4 : Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan setiap umat atau orang Islam wajib untuk menyebarkan agama Islam kepada semua umat manusia. Dakwah dalam etimologi yaitu da'a-yad'uu-da'i diartikan sebagai mengajak, menyeru, mengandung, menghimbau, memanggil. Dakwah dalam pengertian alqur'an kegiatan mengajak mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meniti jalan allah serta berjuang bersama meninggikan agamanya.¹ Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Usaha menyebarluaskan Islam dengan realisasi terhadap ajarannya yaitu dengan berdakwah. Telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhan dan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat petunjuk”(Q.s. An-Nahl;125).²

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai

¹ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2006), hal.

² Tim Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terejemahan*, (PT Syamil Cipta Media, 2005), hal. 281



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehawatiran. Dakwah merupakan suatu proses komunikasi antara da'i dan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan kepada orang lain. Dakwah juga merupakan spirit memperjuangkan penanaman nilai kebenaran kedalam jiwa manusia.³ Dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman. Serta dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara, rasa, berfikir dan bertindak.

Dengan adanya aktifitas dakwah, para ulama mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan seorang da'i atau da'iyah untuk menyampaikan kebenaran dalam agama islam, dan harus memiliki kepandaian dan kemampuan untuk menyampaikan kepada mad'u dan dapat diterima dengan baik. Kegagalan pelaksanaan dakwah yang sering terjadi disebabkan ketidakpahaman dan tidak telitinya seorang da'i maupun da'iyah dalam menyampaikan dakwah yang dimana dalam penyampain dakwah harus diperhatikan baik dari segi teori, metode dan mad'unya. Dakwah Islam memerlukan strategi yang dapat mengantisipasi perubahan zaman yang semakin merubah pola kehidupan manusia terutama beragama muslim.

Dari uraian di atas, perlu umat Islam memahami jalan dakwah yang lurus. Jalan itulah yang akan memenangkan agama serta memuliakan kaum muslim. Tidak setiap orang yang bergerak dalam berdakwah dan jihad dapat memahami dan mengenali jalan ini. Disinilah peran suatu lembaga atau organisasi Islam dalam meluruskan jalan dakwah yang sebenarnya. Dengan adanya lembaga ini mampu memberi solusi umat terhadap berbagai masalah kehidupan. Kegiatan yang memberikan nilai-nilai agama Islam didalamnya salah satunya adalah kegiatan Badan Kontak Majelis Ta'lim, dengan adanya kegiatan ini dapat mempermudah dakwah Islam sehingga menjadi kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan.

Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) merupakan sebuah kegiatan kajian untuk mengkaji permasalahan yang ada dalam majlis taklim, sebagai

³ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), hal.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha meningkatkan kualitas majlis taklim. BKMT sebagai induk dari ribuan majlis taklim yang tersebar di seluruh pelosok tanah air, diakui menyumbangkan peran yang amat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa khususnya dalam mengajarkan agama dan penguatan moral bangsa. Majelis taklim suatu aktivitas belajar untuk masyarakat tanpa ada batasan usia, ini bisa di pelajari atau di ikuti oleh semua kalangan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan.⁴

Majelis taklim yang saya teliti adalah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Cerenti. Pada saat kegiatan BKMT dilakukan bahwasannya da'i cukup baik dalam menyampaikan dakwahnya namun masih banyak para jamaah yang tidak memperhatikan da'i sehingga jamaah tidak memahami apa yang disampaikan oleh da'i sehingga jamaah tidak menerima pesan dan ilmu yang disampaikan oleh dai. Oleh sebab itu da'i harus menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan dakwah agar jamaah memperhatikan da'i sehingga mendapatkan ilmu dan dapat di amalkan dalam kehidupan. Da'i dalam menyampaikan dakwahnya harus sesuai dengan keadaan mad'u agar dakwah tersebut dapat diterima dengan baik oleh jamaah. Kegiatan dakwah dikatakan berjalan secara efektif apabila tujuannya benar-benar tercapai. Metode yang bagus dan baik dalam suatu kegiatan akan menjadikan kegiatan dakwah menjadi matang dan berorientasi jelas dimana cita-cita dan tujuan sudah direncanakan. Sebab cita-cita dan tujuan akan mendorong dakwah mengikuti arah yang sudah terencana. Untuk itu sangat penting sebuah metode atau cara yang sistematis yang digunakan untuk menyampaikan materi atau pesan dakwah kepada mad'u.

Metode dakwah merupakan cara yang dilakukan oleh seorang da'i dalam menyampaikan dan mengajak pesan pesan yang baik kepada jamaah dengan tujuan untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan hikmah dan

⁴ St Aisyah BM, *Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah*, Berita Sosial, Vol 1 No 1, Desember 2013, hal.14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

kasih sayang.⁵ Metode dakwah bertujuan agar jamaah mengetahui dengan baik dan mengerti apa yang disampaikan oleh da'i sehingga dapat menambah pengetahuan bahkan merubah sikap seseorang dari yang buruk menjadi lebih baik. Tetapi pada kenyataan tidak semua mad'u mengerti apa yang disampaikan oleh da'i. Segala peristiwa yang bersifat dakwah da'i harus memiliki hubungan erat dengan mad'unya, yang mana dengan sifat keterbukaan antara da'i dan mad'u akan mempererat hubungan keduanya. Dalam berdakwah da'i harus mampu membuat suasana yang nyaman terhadap mad'u dan mad'u juga harus bersikap menghormati dan menerima isi materi yang disampaikan oleh da'i.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara da'i menyampaikan dakwah atau pesan kepada mad'unya, sehingga mad'unya dapat menerima pesan dakwah dengan baik dan dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok untuk mencapai sasaran dari program. Sedangkan keagamaan yaitu nilai-nilai yang ada didalam agama atau segala sesuatu tentang agama.⁶ Yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Raja Gafindo Persada,2012), hal. 243

⁶ A. Mustika Abidin, Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak, Vol 12 No 1, Oktober 2019, hal 573

akan menjadi pedoman dalam menjalankan ibadah kebadah allah dan manjalankan hubungan dengan umat manusia. Jadi kegiatan kegaiatan keagamaan yaitu semua perbuatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang berhubungan dengan agama.

3. Kecamatan Cerenti

Kecamatan Cerenti merupakan salah satu dari 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Kecamatan Cerenti terdiri dari 11 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Pasar Cerenti dan Kelurahan Koto Peraku. Desa Pesikaian/Pasikaian, Desa Teluk Pauh, Desa Pulau Panjang Cerenti, Desa Koto Cerenti, Desa Pulau Bayur, Desa Pulau Jambu, Desa Kampung Baru Timur, Desa Kampung Baru, Desa Sikakak, Desa Tanjung Medan dan Desa Kompe Berangin.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana metode dakwah badan kontak majelis tak'lim (BKMT) dalam kegiatan keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang, maka tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah dakwah badan kontak majelis tak'lim (BKMT) dalam kegiatan keagamaan di kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi

E. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

1. Kegunaan akademis
 - a. Untuk kepentingan akademis, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
 - b. Menjadikan bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui mengenai metode Badan Kontak Majelis Tak'lim (BKMT) dalam kegiatan keagamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat, informasi dan masukan yang berguna bagi pihak Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti
 - b. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian di tempat lain
 - c. Hasil Karya Ilmiah ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

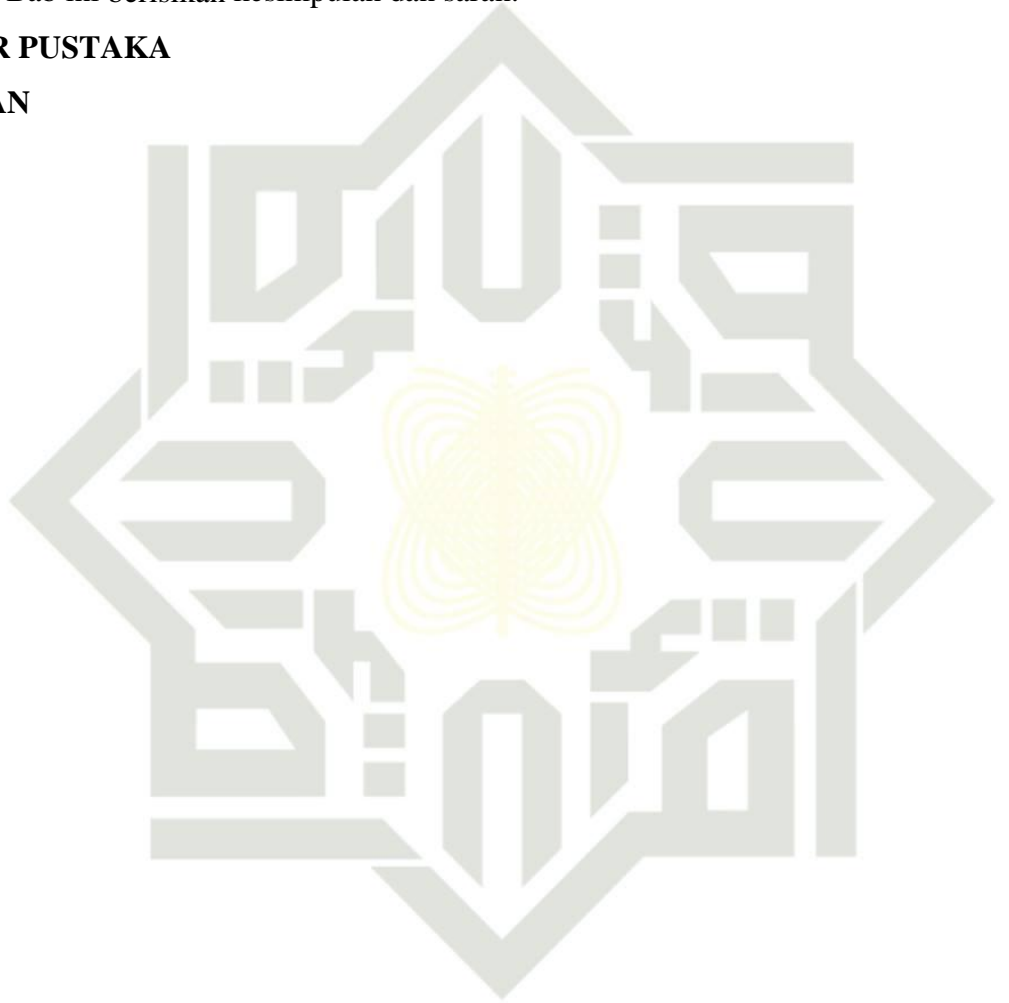
Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFATAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun yang hampir mirip dengan penulisan ini adalah :

1. Ridho Fadli (2021), Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau Dalam Pembinaan Akhlak Lapas Perumahan Khusus Anak (LPKA) di Muara Fajar Pekanbaru. Penelitian ini fokus terhadap metode dakwah dalam pembinaan akhlak lapas perumahan khusus anak (LPKA). Metode dakwah yang digunakan adalah metode dakwah *Bit Thoriqil Hikmah*, metode dakwah *Mouizotil Khazanah* dan metode dakwah *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan*. Sedangkan penelitian saat ini meneliti bagaimana metode dakwah dalam kegiatan badan kontak majelis taklim (BKMT). Persamaannya adalah sama-sama meneliti dalam ruang lingkup badan kontak majelis taklim.
2. Uul Fatori (2019), Strategi Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Provinsi Riau dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah. Penelitian ini fokus pada strategi dakwah yang digunakan badan kontak majelis taklim (BKMT) dalam menjalin ukhuwah islamiyah. Dalam penelitian ini terdapat lima tahapan dalam menjalin ukhuwah islamiyah yaitu *ta'aruf* (saling mengenal), *tafahum* (saling memahami), *takaful* (saling menanggung) dan *tasamuh* (saling toleransi).
3. Diah Ayu Pratiwi (2021), Fungsi dan Peran Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Lampung dalam Pengembangan Majelis Taklim di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini fokus kepada bagaimana ketua dalam badan kontak majelis taklim (BKMT) agar fungsi dan peran dapat berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya, agar majelis taklim dapat mengalami perubahan agar menjadi lebih berkembang. Sedangkan penelitian ini fokus kepada metode dakwah yang digunakan dalam kegiatan badan kontak majelis taklim (BKMT).

B. Landasan Teori

1. Metode Dakwah

a. Pengertian Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* yaitu ajaran, metode berasal dari kata *methodes* artinya jalan kemudian dalam bahasa Arab disebut dengan *thoriq*. Metode berarti sebuah cara yang sudah diatur melalui pemikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Metode menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang merupakan kombinasi dari kata *meta*(melalui) dan *hodos*(jalan), dalam bahasa Inggris metode berarti *method* yang artinya cara. Sedangkan metode secara istilah metode adalah jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode ialah suatu cara yang telah di atur atau disusun melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai.¹²

Pada KBBI metode merupakan cara teratur yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai yang ingin dikehendaki. Jadi metode merupakan cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Dengan ada sebuah metode maka pelaksanaan penyampaian dakwah akan lebih struktural, selain itu menggunakan metode maka kita dapat menyesuaikan kondisi mad'u tersebut.¹³

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti *da'a,yad'u, da'wan,du'a*, yang bermakna sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Dalam al-Quran kata dakwah di ungkapkan sebagai bentuk fiil atau masdar sebanyak 100 kata. Kata dakwah dalam al-Quran ialah mengajak umat manusia dalam kebaikan atau melakukan kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan.¹⁴

¹¹ M.Munir, *Metode Dakwah*, Cet,1,(Jakarta: Kencana,2003), hal.6

¹² Fathul Bahrin An-Nanbiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, Cet,1,(Jakarta:Amzah,2008), hal.238

¹³ Munzir, Saputra, *Metode Dakwah*, Cet ke 2,(Jakarta:Putra Grafik,2003), hal.6

¹⁴ M. Munir,Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Bandung: Kencana,2006), hal.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dakwah secara terminologi mempunyai banyak makna dan pendapat tentang dakwah, seperti menurut Dapertemen Agama RI dalam buku “Metodologi Dakwah kepada Suku Terasing, dakwah yaitu setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki keadaan kehidupan yang lebih baik dan juga layak, sesuai dengan kemauan dan bimbingan yang benar.¹⁵

Metode dakwah adalah teknik menyampaikan ajaran islam sesuai dengan alqur’an dan sunnah dengan baik agar tercapai tujuan yang diinginkan.¹⁶ Metode dakwah juga berarti cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i(komunikator) kepada Mad’u untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu tujuan atas dasar *hikmah* dan kasih sayang. Sebagaimana yang tercantum dalam al-quran surah an-nahl 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhan dan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapat pertunjuk”(Q.s. An-Nahl;125).

Secara garis besar metode dakwah terdapat tiga yaitu sebagai berikut:

1) Al-hikmah

Al-Hikmah terulang sebanyak 20 kali dalam al-quran. Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, bagusnya pendapat atau pikiran, ilmu pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, pepatah

¹⁵ Khusniati Rofiah, *Dakwah Jamaah Tablig dan Eksistensinya di Mata Masyarakat*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press,2010), hal.23

¹⁶ Muhammad Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia,2006), hal.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta berarti al-quran al-karim. Dakwah *bi al-hikmah* merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan secara persuasif. Artinya dakwah di sini dilakukan tanpa adanya paksaan. Kata “*hikmah*” bermakna arif dan bijaksana. Beberapa ulama mengartikan hikmah sebagai berikut:

- a) Syekh Mustafa Al-Maroghi : Perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran dan dapat menghilangkan keragu-raguan.
- b) Syekh Muhammad Abduh : Mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal.
- c) Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud an-Nafasi : Menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.¹⁷

Jadi *al-hikmah* ialah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksanah, tegas, dan jelas. Berdakwah juga harus memperhatikan sasaran dakwah dan menitikberatkan pada kemampuannya, sehingga menjalankan ajaran islam, mereka tidak terpaksa dan keberatan.¹⁸ *Al-Hikmah* juga berarti suatu perkataan yang tegas dan juga benar yang bisa membedakan mana yang kebenaran, kepastian dan mana yang ketidak benaran atau kesalahan dalam menyampaikan materi dakwah. Materi dakwah yang di sampaikan harus bersumber dari al-quran dan hadist sehingga tidak ada penyimpangan karena materi yang di sampaikan itu akurat dan terpercaya dalam acaran Islam yaitu al-quran dan hadist.¹⁹ *Al-hikmah* ini harus dimiliki oleh para da'i untuk berdakwah. Dengan *hikmah* seorang da'i dapat melihat kondisi dan situasi madu sehingga bisa berdakwah sesuai dengan keinginan

¹⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, Cet. Ke 2, 2009), hal.295

¹⁸ M. Munir, *Metode Dakwah* Cet.1, (Jakarta:Kencana,2003), hal.7-8

¹⁹ Nur Alhidayatillah, Rohayati dan Masduki, *Dakwah Multimedia*, Cet 1 (Depok: Rajawali Pers,2020), hal.149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mad'u. da'i yang sukses adalah da'i yang mempunyai retorika yang bagus dan baik sehingga bisa menarik perhatian para madu.

Hikmah dalam pengertian di atas, merupakan cara yang khas dalam kegiatan dakwah, di mana setiap kegiatan harus mengarah kepada pertimbangan manusiawi dalam segala aspeknya. Sikap lemah lembut, menghindari sikap keras hati ini tidak terpisahkan dalam cara seseorang menuangkan ide-idenya untuk mempengaruhi orang lain. Hikmah mewajibkan para da'i sebagai komunikator untuk menyesuaikan atau menyampaikan pesan-pesan dakwahnya pada masyarakat. Penyampaian pesan harus dilihat sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.²⁰

2) *Mau'izatul hasanah*

Secara bahasa mauidzah hasanah terdiri dari dua kata bahasa Arab yakni mauidzah dan *hasanah*. *Mauidzah* berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sedang *hasanah* berarti baik, kebaikan. Kemudian secara *terminologi mau'idzah hasanah* ialah nasihat atau peringatan yang membawa kebaikan.

Mau'izatul hasanah ialah berdakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan dengan kasih sayang, agar nasehat dan ajaran islam disampaikan bisa menyentuh hati mereka. Serta mengingatkan dampak suatu perbuatan, menyuruh untuk menaati dan memberi nasehat supaya taat. Nasehat yang baik maksudnya memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan menggunakan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh pikiran, menghindari perilaku serta tidak mencari dan menyebut kesalahan jama'ah.

Metode dakwah berbentuk nasehat ini ditemukan pada al-qur'an dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati

²⁰ Nia Kurniati, *Al-Hikmah dalam Dakwah Islamiyah*, (Jurnal Dakwah & Sosial Volume 1 No. 1, Maret 2021), hal.11-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengarahkan orang yang mendengarkan atau jamaah pada inspirasi-inspirasi yang dikehendaki. *Al-Mauidzatil Hasanah* kerap melekat dalam pengajian pengajian dan berbagai kegiatan keagamaan yang di dalam acara tersebut terdapat ceramah. Ceramah ini yang disebut sebagai *mauidzah hasanah* dan bagian ini yang ditunggu-tunggu oleh para madu.²¹

Dakwah *mau'izatul hasanah* ini secara praktikal terdiri dari dua bentuk yaitu pengajaran (ta'lim) dan pembinaan (ta'dib) dalam bentuk ini di jelaskan keyakinan tauhid disetiap pengamalan dalam kehidupan sesuai aturan syariat yang lima yaitu wajib, haram, sunah, makruh dan mubah dengan penekanan tertentu sesuai dengan keadaan mad'u dan juga memperingatkan mad'u dari sikap gemampang atau menganggap mudah terhadap lima aturan syariat.²²

3) *Mujadallah billati hiya ahsan*

Secara etimologi kata *mujadallah* berasal dari kata *jadallah* memintal atau melilit. Apabila ditambahkan *alif* pada huruf *jim* yang mengikuti *wazan faa ala, jaa* dapat bermakna berdebat dan *mujadallah* berarti perdebatan. Jadi kata *jadala* bermakna menarik tali mengikatnya untuk menguatkan sesuatu. Dengan kata lain orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan agar bisa menyakini lawan bicara dengan menguatkan pendapat melalui argumentasi yang disampaikan.²³

Mujadallah billati hiya ahsan yaitu ungkapan dari suatu perdebatan antara dua pandangan yang berbeda untuk menyampaikan kebenaran yang bertujuan untuk membawa kejelasan Allah melalui tukar pikiran yang baik, ilmiah, rasional, objektif. Berdakwah dengan bertukar pikiran dan membantah dengan cara

²¹ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, Cet 1, (Jakarta:Amzah,2009), hal.99-100

²² A. Ilyas Ismail, Prio Hotman. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta:Kencana,2011), hal.204-205

²³ Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah*. Cet 1 (Jakarta: Pajawali Pers,2011), hal.253



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik-baik dan tidak memberikan tekanan memberatkan pada komunitas menjadi sasaran dakwah, sesuai kondisi masyarakat atau jamaah setempat tanpa melukai perasaan mereka dan tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.²⁴

Dengan demikian diskusi merupakan salah satu kegiatan utama dalam bermujadalah. Bertukar pikiran mempunyai arah dan aturan tersendiri, sehingga tidak setiap kegiatan bertukar pikiran dapat dikatakan mujadalah atau diskusi. Tukar pikiran dalam diskusi lebih teratur dan sistematis berlaku dalam suatu kelompok baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Maidar dan Mukti mengungkapkan kriteria diskusi yaitu:

- a) Ada masalah yang dibicarakan
- b) Ada seseorang yang bertindak sebagai pemimpin diskusi
- c) Ada peserta diskusi
- d) d.Setiap anggota mengemukakan pendapatnya dengan teratur
- e) Kalau ada kesimpulan atau keputusan, hal itu disetujui semua anggota.

Mujadallah ialah metode dakwah yang mendiskusikan suatu masalah secara bersama-sama dan saling mengeluarkan pendapat atau bertukar pikiran untuk meningkatkan pengetahuan agama islam. Metode ini sangat efektif untuk memperdalam pengetahuan agama islam untuk sasaran dakwah. Kegiatan *mujadallah* ini bisa memperluas pemikiran sasaran dakwah dan membuat mereka bisa berpikir kreatif. *Mujadalah* mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan dan keputusan bersama mengenai suatu masalah, hal tersebut diarahkan untuk memecahkan suatu masalah.

²⁴ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*. Cet 1, (Jakarta:Raja Grafika Keajaiban,2011), hal.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Kadir Munsyi unsur Mujadallah yaitu:

- 1) Proporsi yaitu suatu hasil pertimbangan yang dikemukakan dengan kalimat pernyataan, kalimat atau pernyataan ini yang akan didiskusikan yang kemudian tujuan akhir dapat diterima peserta diskusi.
- 2) Issue ialah suatu kesimpulan sementara dan masih harus dibuktikan untuk memungkinkan proporsi untuk diterima. Issue ini merupakan inti yang sangat penting dan menentukan.
- 3) Argumen adalah hasil berpikir, wujud argumen menyangkut proses berpikir kemudian argumen merupakan alasan bagi penerimaan suatu issue. Argumen bisa berdiri sendiri namun biasa didukung oleh evidensi (bukti).
- 4) Evidensi yaitu bahan mentah dari proof (bukti).²⁵

b. Macam-Macam Dakwah

1) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan adalah suatu kegiatan dakwah yang dilakukan melalui lisan atau perkataan, sehingga terjadi interaksi antara pemberi dakwah dengan orang yang mendengarkan dakwah. Dengan dakwah lisan ini, seseorang bisa langsung memahami isi dakwah yang disampaikan, dan jika masih belum paham, orang tersebut bisa langsung menanyakan agar lebih jelas. adapun beberapa bentuk dari dakwah bil lisan yaitu:

- a) Tabligh, arti dasar tabligh yaitu menyampaikan. Dalam kegiatan dakwah tabligh adalah menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Tabligh berarti menyampaikan dan menyiarkan pesan Islam yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara lisan.²⁶

²⁵ Maqfirah, *Mujadallah Menurut Al-Qur'an Kajian Metodologi Dakwah*, (Jurnal Al-Bayan, VOL. 20, NO. 29, Januari - Juni 2014), hal 109-111

²⁶ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, Cet. Ke.1 2004), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Nasehat merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk kebaikan seseorang dan suatu kewajiban bagi setiap muslim saling menjaga keagamaan satu sama lain. Nasehat adalah cara yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sanksi dan akibat.
- c) Khotbah, artinya berbicara tentang masalah yang penting. Khotbah adalah pidato yang disampaikan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan. Yang disampaikan berdasarkan ketentuan rukun dan syarat tertentu. Khotbah berisi tentang nasihat-nasihat guna mempertebal iman dan takwa kepada Allah Swt.²⁷
- d) Ceramah adalah menyampaikan penjelasan tentang sesuatu kepada mad'u secara lisan. Materi ceramah ini pun bisa disampaikan oleh guru seperti pelajaran agama Islam atau pemuka agama seperti dalam pengajian yang diadakan di masjid-masjid.²⁸
- e) Diskusi dilakukan melalui diskusi-diskusi keagamaan. Da'i sebagai pembicara, audience sebagai mad'u. Diskusi yaitu memberikan kesempatan kepada mad'u untuk memberikan pemikiran terhadap suatu masalah atau materi.
- f) Retorika adalah seni dalam berbicara agar bisa mempengaruhi orang lain melalui pesan dakwah. Retorika yaitu sebuah teknik pembujuk-rayuan menggunakan persuasi untuk menghasilkan bujukan baik terhadap karakter pembicara, emosional, atau argumen.
- g) Propaganda atau di'ayah adalah uapaya untuk menyampaikan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk secara massa

²⁷ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal.28

²⁸ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Amzah, Cet. Ke 2, 2009), hal.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan persuasif. Propaganda bertujuan untuk menyebarkan agama, kepercayaan, keyakinan, dan sejenisnya.²⁹

- h) Tanya jawab yaitu mad'u dapat mengajukan pertanyaan kepada da'i. dalam proses Tanya jawab persoalan yang ditanya tidak hanya berkisaran kepada materi yang disampaikan saja tetapi bisa persoalan yang di hadapi oleh mad'u walaupun diluar materi yang disampaikan da'i seperti masalah tata cara beribadah, cara berdoa yang baik dan benar, cara berhubungan dengan orang non muslim.³⁰ Seorang da'i harus menguasai psikologi Islam dan komunikasi Islam agar bisa menjawab atau memberikan solusi kepada mad'u sehingga umat Islam memiliki kesehatan jasmani dan kesehatan jiwa yang baik.³¹

2) Dakwah bi Al-Hal

Dakwah Bi Al-Hal merupakan kegiatan dakwah Islam yang dilakukan dengan perbuatan nyata terhadap kebutuhan penerimaan dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Salah satu metode dakwah bi al-hal adalah pemberdayaan masyarakat yaitu dakwah dengan upaya mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Contoh dari dakwah bil hal yakni menyantuni fakir miskin, menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan ketrampilan dan sebagainya. kegiatan dakwah *bil-hal* lebih menekankan pada pengembangan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Bentuk-bentuk pengembangan kegiatan dakwah bil-hal dapat dilakukan

²⁹ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, hal.103

³⁰ Acep Aripudin, *Pengembangan Meode Dakwah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo, Cet. Ke 1, 2011), hal.124

³¹ Armawati Arbi, *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*(Jakarta: Amzah, Cet, Ke 1, 2012), hal.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui bentuk pengembangan kehidupan dan penghidupan manusia antara lain:

- a. Penyelenggaraan pendidikan pada masyarakat
- b. Kegiatan Koperasi
- c. Pengembangan kegiatan transmigrasi
- d. Penyelenggaraan usaha kesehatan masyarakat seperti mendirikan Rumah Sakit Poliklinik, BKIA, Balai Pengobatan, dan sebagainya
- e. Peningkatan gizi masyarakat
- f. Penyelenggaraan panti asuhan
- g. Penciptaan lapangan kerja
- h. Peningkatan penggunaan media cetak, media informasi dan komunikasi serta seni budaya.

Dengan melihat luasnya ruang lingkup dakwah *bil-hal* maka dalam pelaksanaannya diperlukan keterpaduan program, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dakwah *bil-hal* dengan berbagai instansi terkait, berbagai tenaga ahli dan disiplin ilmu.³²

3) Dakwah Bil Qalam

Dakwah Bil Qalam adalah dakwah yang menyeruh atau mengajak manusia dengan bijaksana dengan jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah melalui seni tulisan.³³ Dakwah bil qalam mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan dakwah bil lisan, dengan tulisan, surat kabar, majalah, novel dan media cetak lainnya pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan untuk dibaca kembali setiap saat. Dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat tercapai dengan metode ini lebih luas dari

³² Akhmad Sagir, *Dakwah Bil-Hal Prospek Dan Tantangan Da'i*. (Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27, Januari-Juni 2015). Hal.20-21

³³ Rini Fitria, Rafnita Aditia, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, (Jurnal Ilmiah Syiar, Vol.19, No.02, Desember 2019), hal.228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada melalui media lisan, metode ini tidak pula membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.³⁴

Langkah menjadi pendakwah melalui tulisan, antara lain:

- a) Menambah wawasan. Cara yang dilakukan untuk hal ini adalah membaca buku atau majalah, memperoleh ide karena ada pertanyaan orang lain, berdiskusi dengan teman sejawat, berdiskusi dengan keluarga, bertemu dengan orang yang lebih ahli dan berdiskusi dengan rang yang berseberangan pendapat.
- b) Mengamati relitas dan terlibat langsung. Beberapa alternatif untuk menjalankan hal ini diantaranya yaitu terjun didalam kancah kegiatan tertentu, peka terhadap kejadian didepan mata, sengaja datang ke pusat kegiatan manusia sebagai pengamat.
- c) Melakukan kegiatan selingan. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan antara lain: melakukan kegiatan yang menyenangkan dengan keluarga, melakukan kegiatan lain dibidang penulisan dan mencari suasana baru.
- d) Mengintensifkan perilaku ibadah. Dalam hal ini kegiatan yang relevan untuk dilaksanakan yaitu selalu percaya bahwa ide berasal dari Allah, melakukan shalat malam dan berpuasa.
- e) Berpikiran dan berperilaku bersih. Cara ini dilakukan dengan berpikir positif, keikhlasan dan menjaga diri dari perusak keikhlasan, serta sopan santun terhadap orang lain.³⁵

c. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah yaitu komponen-komponen yang ada dalam setiap kegiatan dakwah yaitu:

1) Da'I (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan tentang agama baik secara lisan maupun secara tulisan, maupun yang dilakukan secara individu dan kelompok atau suatu organisasi/lembaga. Seorang

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. 1. (Jakarta:Amzah,2009), hal.11

³⁵ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta:Kencana,2009), hal.375-376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'i merupakan panutan atau pembimbing bagi mad'u. bukan hanya untuk keluarganya saja tapi untuk masyarakat luas.³⁶Da'i harus menyampaikan dakwah yang sesuai dengan al-quran dan hadist. Seorang da'i harus menyampaikan dakwah tentang allah, alam semesta, kehidupan dan mampu memberikan solusi kepada manusia yang mengalami masalah.

kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Padahal siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang da'i. Oleh karna itu wajib bagi kita untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari segi akidah, syariah maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.

beberapa persyaratan yang harus menjadi perhatian bagi para da'i, menurut As Syarief adalah:

- a) Iklas: Pelaksanaan dakwah harus berdasarkan ikhlas, lepas dari sifat ambisius, motif-motif pribadi dan politis, apalagi nafsu serakah terhadap penukaran materi.
- b) Tauladan yang Baik: Pelaksanaan dakwah harus menjadi kaca tauladan yang baik dalam gambar hidup kepribadian muslim, penuh sinar kemuliaan.
- c) Tetap Pendirian: Para da'i harus tetap tabah dan penuh ketekunan dalam menjalankan tugasnya, guna mempertahankan ideologi dan keyakinan agamanya, tidak mudah digoncangkan

³⁶ Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angin kencang, atau dibawa arus gelombang yang dahsyat yang senantiasa datang mengganggu silih berganti.³⁷

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah seseorang yang menerima pesan dakwah baik yang beragama Islam ataupun agama non Islam. Terhadap seseorang yang beragama Islam bertujuan agar mereka lebih mendalami tentang ajaran agama Islam dan kepada seseorang yang non Islam ini bertujuan menyeruh, mengajak seseorang itu masuk agama Islam atau mengikuti agama Islam. Secara umum dalam alqur'an di sebutkan ada tiga macam mad'u yaitu mukmin, kafir, munafik. Mad'u bisa juga di kelompokkan sesuai seseorang itu sendiri mulai dari aspek profesi, ekonomi dan sebagainya.

Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya. Menurut Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu :

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dalam menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang yang kebanyakan belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap penertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas tetapi hanya dalam batas tertentu saja.

Mad'u juga terdiri dari berbagai macam golongan manusia. yaitu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri, profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:

³⁷ Nia Kurniati, *Al-Hikmah dalam Dakwah Islamiyah*, (Jurnal Dakwah & Sosial Volume 1 No. 1, Maret 2021), hal.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dari segi sosologis, masyarakat terasing, pendesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dari kota besar.
 - b) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan, dan golongan orang tua.
 - c) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua. Dan sebagainya, Kemudian Hukum Publik antara lain: Hukum pidana, Khilafah (Hukum Negara), Jihad (Hukum Perang dan Damai), dan lain sebagainya.
 - d) Akhlak, yaitu meliputi: Akhlak terhadap khaliq, Akhlak terhadap (diri sendiri, tetangan, masyarakat lainnya), akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan lain sebagainya).³⁸
- d. Maddah (Materi) Dakwah

Maddah dakwah ialah suatu materi dakwah yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u. Pada dasarnya, materi dakwah bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist. Materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara umum bahwa materi dakwah adalah mencakup ajaran islam yang terkandung dalam Al Qu'an dan Al Hadist sebagai sumber ajaran islam. Materi dakwah dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu:

1) Masalah akidah (Keimanan)

Suatu masalah yang sangat penting sebagai materi dakwah yaitu masalah akidah atau keimanan karna materi akidah ini yang membentuk moral atau akhlak manusia. Apabila seseorang mempunyai akhlak atau keimanan yang baik dia akan melakukan sesuatu dengan baik dan tidak akan melakukan perbuatan yang buruk. Karna posisi iman inilah berhubungan dengan dakwah Islam dimana amar ma'ruf nahi munkar ini yang menjadi tujuan utama dari proses dakwah. Contoh masalah akidah misalnya, iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitabNya, Rosul-Rosul-Nya, hari akhirat, qadha-qadhar.

³⁸ Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Cet. I; Jakarta: Kencana 2004), hlm.94-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Masalah syariah

Syariah ialah peradapan atau hukum-hukum yang akan menjadi kekuatan bagi umat Islam. Syariat Islam yaitu hukum yang bersifat komprehensif yang meliputi semua kehidupan umat Islam. dalam materi dakwah yang akan disampaikan harus memberikan informasi yang baik dan benar dalam bentuk status hukum baik yang bersifat wajib, mubah(dibolehkan), dianjurkan(mandub), makruh(dianjurkan tidak dilakukan), haram(dilarang). Contoh masalah syariah adalah, pertama ibadah (dalam arti khas) yakni Thaharah, shalat, zakat, puasa, haji

3) Masalah mu'amalah

Islam adalah agama yang menekankan urusan muamalah lebih banyak dari pada urusan ibadah. Islam itu sendiri sangat memperhatikan aspek kehidupan sosial dibandingkan kehidupan ritual. Islam yaitu agama yang menjadikan seluruh bumi sebagai tempat mengabdikan kepada Allah. Contoh masalah mu'amalah adalah al-Qununul Khas (hukum perdata), Waratsah (hukum Niaga), Munakahat (Hukum Nikah), Waratsah (Hukum Waris) dan lain sebagainya. Kemudian al-Qununul'am (Hukum Publik) antara lain, Hinayah (Hukum Publik), Khalafah (Hukum Negara), Jihad (Hukum Perang dan Damai, dan lain sebagainya).

4) Masalah akhlak

Secara etimologis kata akhlak ini berasal dari bahasa Arab jamak dari khuluqun yang artinya tingkah laku, budi pekerti, perangai. Dan secara terminologi akhlak berkaitan dengan kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Materi akhlak ini dapat menentukan baik, buruk, akal dan hati manusia melalui kebiasaannya dalam bermasyarakat. Contoh masalah akhlak adalah Akhlak terhadap Khalik, Akhlak terhadap Mahluk, yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya), Akhlak terhadap bukan manusia (Flora, fauna, dan lain sebagainya).

e. Thariqah (metode dakwah)

Thariqah yaitu cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah baik kepada individu, kelompok maupun masyarakat umum agar pesan-pesan tersebut mudah di terima. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan pesan dakwah metode dakwahperannya sangat penting, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak tepat maka pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat An Nahl ayat 125 yaitu dalam surah ini metode dakwah ada tiga yaitu *bil Hikmah, mau'idzatul hasanah dan mujadalah bil lati hiya ahsan.*

f. Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (Media) dakwah suatu alat yang digunakan sebagai penyampaian sebuah materi dakwah(ajaran Islam) kepada mad'u. Hamzah ya'qub membagi wasilah dakwah ada lima macam yaitu :

- 1) Lisan yaitu media yang sering dilakukan yang menggunakan lidah dan suara. Contohnya ceramah, pidato, penyuluhan dan lainnya.
- 2) Tulisan yaitu media yang menggunakan tulisan. Contohnya buku, majalah, surat kabar dan lainnya.
- 3) Lukisan yaitu media yang menggunakan gambar, karikatur dan lainnya.
- 4) Audiovisual yaitu media yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan maupun keduanya. Contohnya televisi, radio, internet dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Akhlak yaitu media yang menggunakan contoh perbuatan-perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam yang di lihat secara langsung dan di dengar oleh mad'u.
- 6) Lingkungan keluarga yaitu suasana keluarga yang mempunyai kontribusi yang cukup dominan dalam kelancaran dakwah. Jika ikatan keluarga senantiasa bernafaskan islami, maka akidah dan amaliahnya pun semakin kuat. Dengan demikian, dakwah dalam keluarga akan selalu berjalan dengan baik, bahkan ia dapat mempengaruhi cara berpikir orang lain.
- 7) Organisasi Islam yaitu organisasi Islam ialah sekumpulan umat yang terorganisir yang bergerak dalam bidang keagamaan. Mereka akan memperhatikan pentingnya jalinan ukhuwah islamiyah. Salah satu agenda kerjanya adalah turut serta dalam menyebarkan dakwah Islami, dengan cara yang ma'ruf, efektif dan efisien serta penuh rasa kekeluargaan.
- g. Atsar (Efek) dakwah

Atsar (efek) yang sering kita dengar dengan istilah feed back atau umpan balik. Tetapi para da'i sering meninggal kan atsar padahal ini sangat penting supaya dakwah yang di lakukan selanjutnya bisa dilakukan dengan baik lagi. Evaluasi efek dakwah harus dilakukan secara keseluruhan bukan setengah-setengah supaya kedepannya bisa melakukan dakwah yang lebih bagus. Jalaludin rahmat menyatakan apabila terjadi efek kognitif maka akan ada perubahan apa yang diketahui, dipahami dan persepsi khalayak. Ini seperti transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi. Efek afektif yaitu adanya perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, ataupun dibenci khalayak. Dan pada efek behavioral yaitu adanya perubahan pada perilaku yang nyata yang di amati seperti pola-pola tindakan, kegiatan, dan kebiasaan berperilaku.³⁹

³⁹ M. munir & wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta:kencana,2006), hal.17-35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Badan Kontak Majelis Taklim

a. Pengertian Badan Kontak Majelis Taklim

Badan kontak majelis taklim (BKMT) adalah gabungan dua kata: majelis yang berarti (tempat) dan taklim yang berarti (pengajaran) yang bermakna tempat suatu pengajaran atau pengajian buat orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam sebagai sarana dakwah dan pengajaran agama bagi orang-orang yang ingin belajar menambah wawasan tentang ajaran Islam.⁴⁰ Dalam bahasa Arab dilihat secara etimologi majelis taklim bersumber pada dua kata yaitu majelis yang berarti tempat dan taklim bermakna pengajaran. Adapun secara terminologi majelis taklim bermakna suatu lembaga pendidikan non formal dimana dituntun oleh ustadz maupun ustadzah.

Dengan pengertian lain majelis taklim yaitu sebuah organisasi atau lembaga non formal yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaah sehingga memperoleh umat Islam yang maju dan bermartabat.⁴¹ Majelis taklim ada di suatu daerah yang menyiapkan wadah atau tempat untuk masyarakat yang ingin belajar agama dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang agama Islam. Yang berupa kegiatan-kegiatan atau program-program yang di buat oleh majelis taklim itu sendiri dan bisa di ikuti baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa, semua kalangan bisa menghadirinya.

b. Tujuan Badan Kontak Majelis Taklim

Tujuan majelis taklim ini yaitu untuk memberikan pemahaman tentang agama Islam dan menambah wawasan tentang ajaran Islam. Serta ingin membentuk manusia yang sempurna di hadapan Allah SWT. Tujuan pendidikan majelis taklim yaitu sebagai pusat pembelajaran

⁴⁰ Hanny Fitriyah, dkk, *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), hal. 11-12

⁴¹ Syukri dan Sulaiman Muhammad Amin, *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Bening Pusat, 2019), hal. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, pusat konseling Islam (agama dan keluarga), pusat pengkaderan ulama, pusat pemberdayaan ekonomi jamaah, lembaga control dan juga motivasi umat Islam.⁴²

Tujuan majelis talim dari sudut pandang fungsinya yaitu sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan, sebagai wadah kegiatan dan berkeaktivitas, sebagai pusat pembinaan dan pengembangan, sebagai wadah interaksi sosial yang bertujuan masyarakat bisa saling silaturahmi, sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan agar adanya peningkatan suatu ilmu dan keyakinan masyarakat kepada agama Islam ataupun ajaran-ajaran islam.⁴³

c. Peran Badan Kontak Majelis Taklim

Peran majelis taklim di suatu masyarakat yaitu memberikan manfaat-manfaat serta kesejahteraan umat baik yang menjadi jama'ah maupun yang tidak. Karna majelis taklim ini tidak hanya memberikan perannya kepada jama'ah nya saja tapi juga secara universal atau secara umum kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar majelis taklim. Dengan adanya majelis taklim peranannya juga sebagai tempat belajar ilmu agama dan menambah wawasan atau memperdalam ajaran Islam, juga memberikan pengajaran tentang bagaimana bermasyarakat yang baik dan meningkatkan amal ibadah serta akhlak yang baik kepada masyarakat. Peran majelis taklim yaitu:

- 1) Majelis taklim berperan sebagai badan pendidikan non formal bagi masyarakat, yaitu menjadi salah satu tempat untuk melaksanakan pendidikan non formal bagi masyarakat yang bisa menanamkan jiwa dan sikap yang beriman, bertauhid, dan bertakwa kepada allah swt. Sehingga masyarakat bisa menjadi manusia yang taat pada agama dan menjadi pribadi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

⁴² Hanny Fitruyah dan Rakhmad Zailani Kiki, *Manjemen dan Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), hal.19-20

⁴³ Abdul Jamil, dkk, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Majelis taklim berperan dalam kesadaran perbaikan ekonomi masyarakat, yaitu majelis taklim mejadi sarana kreatifitas jamaah selain di adakan pelajaran tentang agama juga mengajarkan kegiatan-kegiatan peningkatan ekonomi jamaah dan bisa bersaing secara professional serta religious.
- 3) Majelis taklim berperan menjadi badan kesehatan mental masyarakat, yaitu majelis taklim ikut berperan menjaga dengan cara mengajarkan kepada masyarakat dalam pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam sehingga bisa mengatasi masalah-maslah negative pada masyarakt pada zaman modern saat ini. Karna banyak masyarakat yang mempunyai penyakit-penyakit mental dan kurang peka terhadap sekitarnya atu kepedulian sosialnya.

Peran BKMT ini sebenarnya tidaklah terbatas, bukan hanya untuk kepentingan dan kehidupan jamaah majelis taklim saja, melainkan juga untuk kaum perempuan dan laki-laki dalam masyarakat secara keseluruhan yang meliputi antara lain:

- 1) Pembinaandalam keimanan. Peran majelis taklim yang cukup dominan selama ini adalah dalam membina jiwa dan mental rohani, sehingga sudah sekian banyak diantara mereka yang semakin taat dalam beribadah, kuat imannya, serta aktif dalam berdakawah.
- 2) Pendidikan keluarga yang sakinah. Terbentuknya keluarga sakinah merupakan dambaan pada setiap orang, terutama bagi pasangan yang telah menikah dan berkeluarga, apalagi hal itu merupakan proses serta tujuan dari sebuah pernikahan.
- 3) Pemberdayaan pada kaum dhuafa. Dalam masyarakat dewasa ini banyak terdapat masalah social dan kemanusiaan yang sangat memprihatinkan. Salah satu yang menonjol antara lain masalah kaum dhuafa yang sangat membutuhkan sebuah perhatian, bantuan, serta pertolongan antar sesamanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Peningkatan ekonomi dalam rumah tangga. Dalam peningkatan ekonomi rumah tangga, majelis taklim membentuk dan mengadakan kegiatan ekonomi yang konkret yaitu mendirikan sebuah koperasi dan BMT, yang diantaranya dilakukan kegiatan simpan pinjam dengan sistem kekeluargaan serta bagi hasil.
- 5) Pemberdayaan politik pada kaum perempuan. Dalam bidang politik ini, posisi majelis taklim hanyalah sebagai obyek dari partai dan pejabat-pejabat publik yang mempunyai kepentingan pada politik tertentu.

d. Fungsi Badan Kontak Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan salah satu media dakwah yang memiliki banyak fungsi yaitu :

- 1) Fungsi keagamaan, yaitu mengajarkan dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam sehingga bisa membentuk masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Fungsi pendidikan, yaitu sebagai tempat mengajar dan pengajaran kepada masyarakat, keterampilan, kewirausahaan. Yakni pendidikan yang berfokus kepada pendidikan ibadah yaitu sesuatu yang dilakukan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Fungsi sosial, yaitu menjadi tempat bersilaturahmi dan menyampaikan pendapat atau berdialog antara Ustadz dan jama'ahnya.
- 4) Fungsi ekonomi, yaitu wadah untuk mengembangkan kreatifitas dan juga pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 5) Fungsi seni dan budaya, yaitu tempat untuk pengembangan seni dan budaya dalam Islam.
- 6) Fungsi ketahanan bangsa, yaitu sebagai tempat mendapatkan pencerahan masyarakat dalam kehidupan beragama.⁴⁴

Fungsi majelis taklim lainnya yaitu :

⁴⁴ Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai tempat belajar-mengajar untuk masyarakat supaya meningkat pengetahuan tentang agama Islam.
- 2) Sebagai badan lembaga pendidikan non formal dalam berinteraksi dalam masyarakat.
- 3) Sebagai wadah untuk bisa menuangkan kreativitas dan beraktifitas untuk bisa membangun masyarakat yang lebih baik.
- 4) Sebagai pusat pembinaan untuk mengembangkan bakat-bakat yang ada di miliki oleh masyarakat contohnya pendidikan sosial, tabliq, syiar serta dakwah yang telah diwajibkan kepada setiap manusia.
- 5) Sebagai tempat berinteraksi sosial, saling silaturahmi dan meningkatkan rasa persaudaraan.

e. Metode pembelajaran dalam majelis taklim

Dalam metode pembelajaran majelis taklim sangat lah berbeda-beda baik cara dan aktifitas yang dilaksanakan berbeda-beda pula setiap majelis taklim. Majelis taklim dalam pelaksanaannya yaitu :

- 1) Majelis taklim yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah ialah:
 - a) Ceramah umum, yaitu metode yang jamaahnya hanya mendengarkan materi yang disampaikan dengan baik.
 - b) Ceramah terbatas, yaitu metode dakwah yang melakukan Tanya jawab kepada pengajar.
- 2) Majelis taklim yang dilakukan menggunakan metode halaqah, adalah pengajar majelis taklim yang menyampaikan materinya sesuai dengan pedoman pada kitab yang dipelajari, kemudian para jama'ahnya mendengarkan, menyimak dan menulis apa yang di sampaikan oleh pengajar.
- 3) Majelis taklim yang dilakukan menggunakan metode muzakarah, adalah jama'ah dan pengajar saling bertukar pendapat dengan tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Majelis taklim yang dilakukan menggunakan metode campuran, adalah gabungan dari semua metode yang di paparkan. Metode



pembelajaran dalam pembelajaran majelis taklim dalam pembelajaran ilmu keagamaan ini bersifat klasik ialah menggunakan ceramah, diskusi, Tanya jawab maupun pengajaran secara jelas. Dalam pelaksanaan metode dakwah pengajar seperti ustadz maupun ustadzah harus mempunyai keterampilan retorika yang baik sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dan mudah dipahami oleh jamaahnya.⁴⁵

C Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara yang bersifat sistematis terhadap gejala yang diteliti. Ini dapat berupa kerangka pemikiran dan dapat pula berbentuk kerangka penalaran logis. Kerangka teori merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berpikir dalam bentuk penalaran yang logis merupakan sebuah urutan logis sebagai suatu ciri cara berpikir secara ilmiah yang akan digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Kerangka berpikir itu bersifat operasional, diturunkan dari satu atau beberapa teori dari pernyataan yang logis dalam memecahkan masalah penelitian.⁴⁶

Untuk lebih jelas kerangka berpikir tentang penelitian ini, Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim Dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

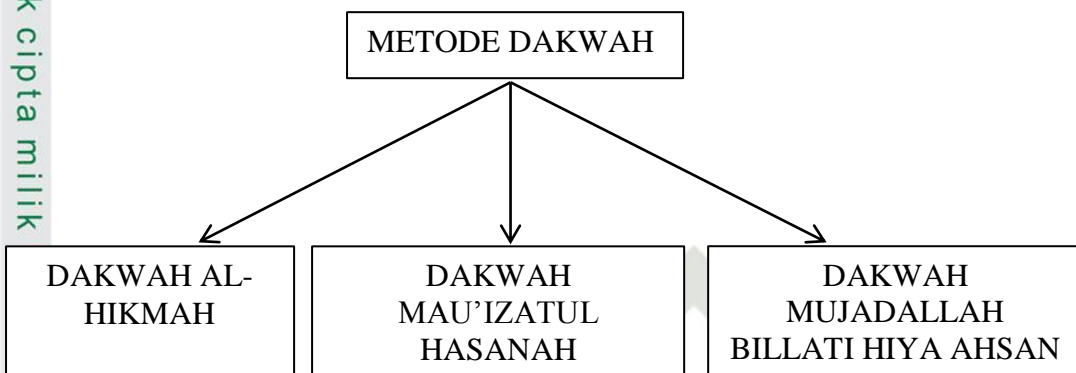
⁴⁵ Amatullah latifah, *Implementasi pendidikan pada majelis taklim al-bayyan desa kerangan kecamatan tersono kabupaten batang*,(2020), Skripsi

⁴⁶ Dewi Sadia, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka pikir



© Hak cipta milik

ska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini biasanya menggunakan kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁶⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipasi terhadap suatu gejala fenomena sosial.⁶⁸ Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Suatu penulisan ilmiah lokasi dan waktu sangatlah penting untuk bahan kajian. Supaya penulisan mempunyai batasan permasalahan yang akan diteliti dan mengakuratkan fakta yang ada dilapangan. Lokasi penulisan penelitian ini dilakukan di Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian ini pada tanggal 16 juni 2022 hingga keluar surat izin penelitian.

⁶⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2007), hal.68

⁶⁸ Nursapia Harahap, *penelitian kualitatif*, (Medan: Wal ashri Puslising,2020), hal.10

⁶⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2014), hal.23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.⁷⁰ Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang penguurus BKMT Kecamatan Cerenti

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua dengan kata lain data yang didapat bukan dari sumber aslinya seperti penelitian sebelumnya, lembaga pemerintah dan lainnya.⁷¹

Data Sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁷²

Data sekunder bisa didapat melalui orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pengurus bkmt Kecamatan Cerenti yang terdiri dari 7 orang informan. Diantaranya ketua BKMT, sekretaris, pengurus dan jamaah. Objek penelitian ini Metode Dakwah Dalam Kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Sengingi.

1. Ibu Nurhayati selaku ketua Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih ibu Nurhayati sebagai informan penelitian untuk

⁷⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal.84-85

⁷¹ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Waisongo Press,2011), hal.212

⁷² Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media,2003), hal.57

mengetahui kegiatan dalam BKMT Kecamatan Cerenti yang menjabat sudah lebih kurang selama 5 Tahun.

2. Ibu Hermayeni selaku sekretaris Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih ibu Hermayeni sebagai informan penelitian agar mengetahui perkembangan tentang banyak atau tidaknya jamaah yang hadir setiap kegiatan Badan Majelis Taklim Kecamatan Cerenti di laksanakan.

3. Bapak Zuhendri selaku penceramah atau pemberi materi dakwah dalam kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih bapak Zuhendri sebagai informan untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti.

4. Bapak Ishak selaku penceramah atau pemberi materi dakwah dalam kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih bapak Zuhendri sebagai informan untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti.

5. Ibu Sri maria Ulfa selaku ibu kades Desa Pesikaian yaitu salah satu desa yang ada di Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih ibu Sri maria Ulfa sebagai informan penelitian ingin mengetahui minat para anggota dalam mengikuti kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti.

6. Ibu Sumarni yaitu salah satu jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih ibu Sumarni sebagai informan ingin mengetahui tanggapan tentang metode yang digunakan oleh para penceramah atau para pemberi materi dalam Kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti.

7. Ibu Ratna Juwita yaitu salah satu jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti. Peneliti memilih ibu Ratna Juwita sebagai informan ingin mengetahui tanggapan tentang metode yang digunakan oleh para penceramah atau para pemberi materi dalam Kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menggunakan data, cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁷³

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁷⁴

Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksasi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.⁷⁵

Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses metode dakwah dalam kegiatan badan kontak majelis taklim kecamatan cerenti.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara penelitian dan informan dalam proses memperoleh

⁷³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jkarta: PT. Rineka Cipta,2002), hal.134

⁷⁴ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hal.63

⁷⁵ Frida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books,2014), hal.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁷⁶ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara atau interview disebut dengan interview bebas pemimpin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti.⁷⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh BKMT Kecamatan Cerenti, foto, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validasi Data

Validasi data adalah kebenaran dari proses penelitian. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsisten (realibilitas) data dan bermanfaat juga menjadi alat bantu analisis dilapangan.⁷⁸ Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁷⁹

Didalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model trigulasi, seperti:

⁷⁶ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), hal.119

⁷⁷ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal.220

⁷⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, Cet I., (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.218

⁷⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal.257



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁸⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar bisa ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memeberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kuantitatif berkaitan dengan data berupa istilah atau kalimat yang dihasilkan objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi suatu objek penulisan.⁸¹

⁸⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016), hal.199

⁸¹Sandu Siyanto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), hal.20

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸²

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*).

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun data yang dapat di perpustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian Data (*data display*).

Display data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet ke 191), hal.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 3. Analisis Perbandingan (*comparative*)

Dalam teknik penelitian ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

 4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.⁸³

⁸³ Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal.107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Umum Berdirinya Badan Kontak Majelis Taklim

Badan Kontak Majelis Taklim adalah sebuah organisasi yang berdiri tahun 1981 atas prakarsa As- Syafi'iyah dengan mengundang pengurus-pengurus majelis taklim yang ada di Jakarta dan sekitarnya untuk bermusyawarah di pesantren As- Syafi'iyah. Tutty Alawiyah pada tahun 1981 menggagas pembentukan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Jakarta, suatu badan yang kemudian menjadi induk majelis taklim yang ada di seluruh Wilayah Indonesia. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) ini terbentuk pada tanggal 01 januari 1981 di Kota Jakarta . Badan Kontak Majelis Taklim ini lahir dari adanya kesepakatan lebih dari 735 Majelis Taklim yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Kontak Majelis Taklim atau sering didengar dengan singkatan BKMT ini sudah berkembang di seluruh Wilayah Indonesia. Cakupan perkembangan anggotanya sudah mencapai ribuan majelis taklim yang mencakup jutaan orang jamaah dan telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

BKMT adalah forum bersama, tempat bertukar pendapat serta bertukar pengalaman bagi anggotanya dan diperuntukkan bagi seluruh kalangan. Tetapi kini lebih di kenal sebagai forum berkumpul bagi para perempuan. Hal ini terlihat saat BKMT di arahkan sebagai upaya dakwah yang berfokus pada pemberdayaan kaum perempuan. Ketua umum Pengurus Pusat Badan Kontak Majelis Taklim (PP BKMT) pusat adalah Dr.Hj. Syifa Fauzia periode 2021-2026 dalam muktamar IX yang berlangsung di Graha Alawiyah, Bekasi, Jawa Barat, 6-9 Oktober 2021. Pelantikan Hj. Syifa Fauziah sebagai ketua umum dihadiri pengurus BKMT dari 33 provinsi, baik secara langsung maupun daring.

Ketua umum Hj. Syifa Fauziah beserta jajaran pengurus PP BKMT menaungi 10 bidang yaitu bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan, bidang dakwah, bidang pendidikan dan pelatihan, bidang sosial dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
kemasyarakatan, bidang ekonomi, bidang kerjasama, bidang kesehatan dan lingkungan hidup, bidang peranan wanita dan perlindungan anak, bidang teknologi informasi dan komunikasi dan bidang hukum dan avokasi public.

B. Sejarah Berdirinya Badan Kontak Majekis Taklim Kecamatan Cerenti

Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti ini berdiri pada tanggal 12 November 2009. Badan Kontak Majelis Taklim lahir atas kesepakatan dari musyawarah daerah yang dihadiri oleh para tokoh ulama, penyuluh agama. Maka para tokoh agama dan penyuluh agama membentuk Badan Kontak Majelis Taklim(BKMT) sebagai tempat berkumpulnya majelis taklim Se-Kecamatan Cerenti. Kecamatan Cerenti merupakan salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Kecamatan Cerenti terdiri dari 11 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Pasar Cerenti dan Kelurahan Koto Peraku. Desa Pesikaian/Pasikaian, Desa Teluk Pauh, Desa Pulau Panjang Cerenti, Desa Koto Cerenti, Desa Pulau Bayur, Desa Pulau Jambu, Desa Kampung Baru Timur, Desa Kampung Baru, Desa Sikakak, Desa Tanjung Medan dan Desa Kompe Berangin. Ketua Pengurus Cabang Badan Kontak Majelis Taklim(PC BKMT) Kecamatan Cerenti adalah Hj.Nurhayati S.pd.I. Dibawah naungan dewan penasehat dari Camat Cerenti, Kepala KUA Kec. Cerenti, Ibu Camat Cerenti dan Ibu anggota DPRD Kabupaten Kuantan Singingi yang berada di Cerenti. Badan Kontak Majelis Taklim Kuantan Singingi menaungi 6 bidang yaitu bidang organisasi dan kelembagaan, bidang dakwah, bidang pendidikan dan pelatihan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang usaha dan kerjasama dan bidang kesehatan.

C. Visi dan Misi Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti

1. Visi

Visi BKMT adalah sebagai forum perjuangan dalam pendidikan dan dakwah Islamiyah yang berguna untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas dan kreativitas jamaah serta menumbukan nilai-nilai Islam dalam keluarga serta masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

Misi

- a. Membangun komunitas pembelajaran
- b. Memperkokoh persaudaraan melalui pendidikan
- c. Menyelenggarakan gerakan program dakwah
- d. Menyelenggarakan gerakan pemberdayaan ekonomi dan perubahan kualitas sosial
- e. Menggalang persatuan dan kesatuan umat⁶⁰

D. Struktur Organisasi dan Kepengurusan BKMT Kecamatan Cerenti

1. Kepengurusan

Pengurus cabang Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Cerenti Terdiri dari: Dewan Penasehat, Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Bidang –bidang kepengurusan yang merupakan kepengurusan harian.

Untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan organisasi di bentuklah bidang-bidang sebagai berikut:

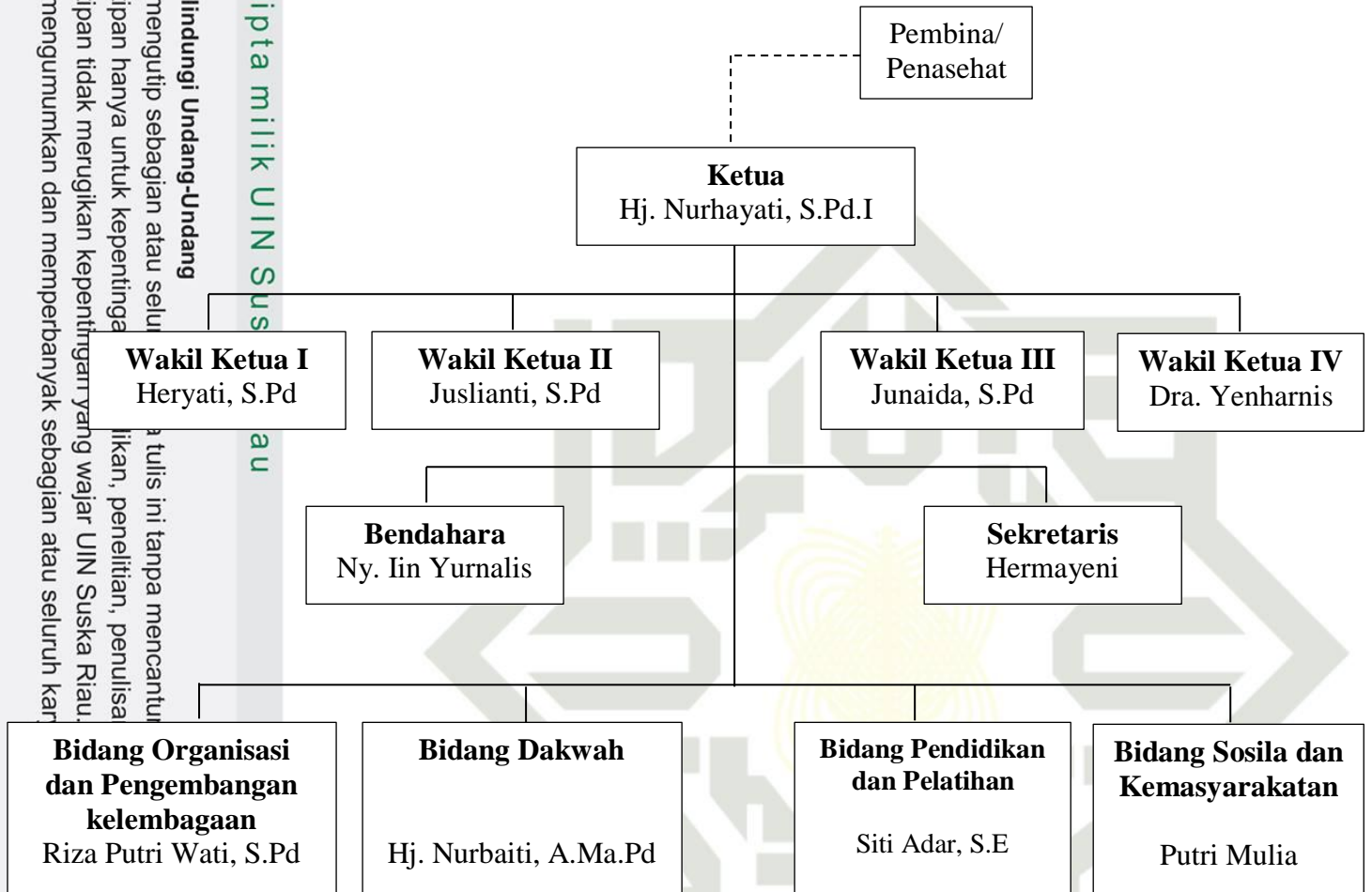
- a. Bidang Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan
- b. Bidang Dakwah
- c. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
- d. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
- e. Bidang usaha dan kerjasama
- f. Bidang kesehatan

2. Struktur Organisasi

Dalam struktur BKMT Kecamatan Cerenti terdapat pembagian tugas dan wewenang dalam setiap masing-masing kepengurusan. Adapun struktur pengurusan cabang Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Hasil wawancara dengan ibuk Nurhayti, Selaku Ketua Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti pada tanggal 14 Desember 2022, pukul 11.00 WIB

Gambar 4.1 Struktur organisasi BKMT Kecamatan Cerenti



Adapun pengurus Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti periode 2018-2022 selengkapnya, sebagai berikut:

Dewan Penasehat :

1. Camat Cerenti
2. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Cerenti
3. Ibu Camat Cerenti
4. Ibu anggota DPRD Cerenti

I. Ketua : Nurhayati, S.Pd.I

Wakil Ketua I : Heryati, S.Pd

Wakil Ketua II : Juslianti, S.Pd

Wakil Ketua III : Junaida, S.Pd

Wakil Ketua IV : Dra. Yenharnis

Wakil Ketua V : Nanik Indrawati

Wakil Ketua VI : Neni Jaswanida A.Md.Keb

II. Sekretaris : Hermayeni

III. Bendahara : Ny. Iin Yurnalis

IV. Bidang-Bidang:

1. Bidang Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua : Riza Putri Wati, S.Pd

Anggota : Nurafni, S.Sos

: Minar

2. Bidang Dakwah

Ketua : Hj. Nurbaiti, A.Ma.Pd

Anggota : Rosmanidar Tamsur

: Encik Arbi

3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Ketua : Siti Adar, S.E

Anggota : Sunarti

: Junaida, A.Ma.Pd

4. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Ketua : Putri Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota : Eltika Yeni
: Helmi Yeti

5. Bidang Usaha dan Kerjasama

Ketua : Evi Nolita
Anggota : Eprita Dinola Fitri
: Sutarmi

6. Bidang Kesehatan

Ketua : Ny. Nita Triana
Anggota : Sri Mulyani
: Okhda Penatarina⁶¹

E. Program Kerja Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kecamatan Cerenti

Program kerja BKMT Kecamatan Cerenti sebagai berikut :

1. Bidang organisasi dan pengembangan kelembagaan
 - a. Sosialisasi dan pemahaman AD/ART
 - b. Pelatihan peningkatan kapasitas pengurus dan anggota dalam pengelolaan organisasi di seluruh jenjang kepengurusan
 - c. Pembentukan jaringan kerjasama organisasi dalam level nasional dan regional
 - d. Monev terhadap perencanaan, pelaksanaan berbagai program organisasi
 - e. Bekerjasama dengan organisasi lainnya guna peningkatan wawasan antar sesama organisasi.
2. Bidang Dakwah
 - a. Peningkatan kualitas para kader BKMT di bidang dakwah Islam, dengan cara pemberian training (metode, wawasan dan pengetahuan) dari pusat ke daerah atas permintaan dari pengurus BKMT daerah masing-masing.
 - b. Penerbitan buku-buku, jurnal, majalah dan buletin berkala untuk peningkatan kajian dan silahturrahi.

⁶¹ Dokumentasi Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Pengembangan jenjang latihan kepemimpinan ustadz/ustadzah (LKU), latihan kader dakwah (LKD) atau latihan keterampilan manajemen dakwah (LKMD) yang sistematis dan terencana.
 - d. Pengembangan jaringan kerjasama dengan instansi pemerintah, para pengusaha dan praktisi media masa guna peningkatan kualitas dan kuantitas dakwah. Pemetaan strategi dakwah sesuai dengan relevansinya terhadap daerah masing-masing.
3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
- a. Peningkatan jenjang pendidikan formal pengurus dan jamaah melalui gerakan studi lanjut ke jenjang Diploma dan Sastra (S1, S2 dan S3) serta peningkatan pendidikan informal/luar sekolah.
 - b. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan khusus bagi para pengurus dan jamaah BKMT, pendidikan/kursus-kursus jangka pendek (short course) atau bentuk-bentuk pendidikan sertifikasi.
 - c. Pengembangan pusat-pusat pendidikan al-qur'an mulai dari jenjang taman pendidikan al-qur'an (TPA) dan taman kanak-kanak al-qur'an (TKA) sampai SD al-qur'an, SMP al-qur'an dan SMU/SMK al-qur'an.
4. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
- a. Pemantapan gerakan sosial kemasyarakatan lewat kepedulian sosial di dalam dan luar negeri.
 - b. Cepat tanggap memberi bantuan dan penginstruksian penggalangan dana dalam menghadapi bencana alam dan bencana masif lainnya di dalam dan luar negeri.
 - c. Bekerjasama dengan instansi kemanusiaan dalam menyalurkan bantuan yang dihasilkan dari penggalangan dana.
 - d. Berperan secara aktif dalam program bimbingan keagamaan untuk orang-orang yang sedang terkena masalah, seperti orang panti werdha/lansia, panti



rehabilitas narkoba, dan lain-lain. Serta pemantauan dan bimbingan kepada orang-orang Islam (muslim) yang menikah dengan pasangan non muslim.

- e. Pengembangan-pengembangan lembaga sosial keagamaan (pesantren, panti asuhan yatim piatu,dll)
5. Bidang usaha dan kerjasama
 - a. Pembentukan dan pengembangan lembaga-lembaga usaha(koperasi jamaah).
 - b. Mengadakan pelatiha khusus, pembinaan kewirausahaan dan produktifitas pengurus dan anggota BKMT dalam membangun jiwa wirausaha.
 - c. Peningkatan dan pemantapan kerjasama dengan organisasi lain yang sesuai dengan visi BKMT.
 - d. Membangun kerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah dalam rangka pelaksanaan program BKMT yang menggunakan fasilitas dan pembiayaan program.
 - e. Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah pusat, daerah, perusahaan serta media masa baik cetak maupun elektronik dalam rangka memperkuat dakwah dan syiar keagamaan.
6. Bidang kesehatan
 - a. Melakukan aktifitas memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
 - b. Melakukan kerjasama dengan pemerintah maupun elemen masyarakat yang peduli kepada peningkatan kesehatan masyarakat untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan pemerintah di bidang pembangunan kesehatan masyarakat.
 - c. Melakukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tetang upaya membangun lingkungan hidup dan lingkungan sosial yang mampu mencegah kerawanan lingkungan yang tidak sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Program kegiatan Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Program Mingguan
 - a. Pengajian Rutin, Pengajian diadakan setiap dua minggu sekali pada hari jumat.
 - b. Arisan melalui kocokan acak atau yang meminta
 - c. Yang menerima arisan memberikan dana pribadi untuk keperluan pemasangan perlengkapan pengajian sebesar Rp. 20.000 rupiah.
 - d. Iuaran kas pengajian minimal Rp. 2.000 rupiah.
 - e. Dokumentasi pengajian(daftar hadir, notulen rapat, foto/vidio).
2. Program Bulanan
 - a. Laporan keuangan majelis taklim dilaporkan oleh bendahara
 - b. Pengajian setiap hari kamis minggu ke 3 di desa/lurah di seluruh wilayah Cerenti secara bergiliran.
 - c. Dokumentasi Pengajian yaitu daftar hadir, minimal yang hadir setiap desa adalah 10 orang, jika kurang dari 10 orang akan mendapatkan konsekuensi yaitu membayar Rp 10.000 setiap orang yang tidak hadir.
 - d. Santunan anak yatim
 - e. Arisan antar desa/kelurahan
3. Program tahunan
 - a. Pengadaan inventaris
 - b. Peremajaan inventaris
 - c. Pengajian akbar

G. Ciri khas BKMT

1. Pakaian seragam nasional
2. Mempunyai logo
3. Lagu mars BKMT dan himne BKMT
4. Mempunyai bendera

H. Makna Lambang BKMT

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Kontak Majelis Taklim, antara lain.

1. Lingkaran hitam ditengahnya bertuliskan BKMT warna putih, dikelilingi oleh bunga matahari berwarna kuning di atas dasar segi empat berwarna hijau lumut mempunyai arti, keberadaan BKMT adalah ibarat inti dari matahari yang berfungsi sebagai sumber utama cahaya dan kehidupan makhluk dibumi.
2. Gambar bunga matahari mempunyai arti:
 - a. Semua program kerja yang dilaksanakan BKMT bertujuan demi terwujudnya puncak-puncak kejayaan Islam.
 - b. Hasil karya BKMT diharapkan menjadi bunga kehidupan umat Islam khususnya dan umat manusia pada umumnya.
 - c. Organisasi BKMT diharapkan berfungsi sebagai wadah bagi umat manusia mencapai kehidupan yang sebenarnya (hakiki) ditengah kehidupan manusia.
3. Tujuh belas lembar daun bunga matahari berwarna kuning menyerupai kubah Masjid menuju segala penjuru arah mempunyai arti:
 - a. Aktivitas BKMT bertujuan mulia, yaitu meningkatkan kualitas umat yang mandiri oleh pengalaman shalat 17 rakaat wujud keimanan kepada Allah SWT.
 - b. Semua aktivitas yang dilaksanakan anggota BKMT bertujuan untuk memenuhi Syariat Islam
4. Segi empat dengan dasar warna hijau lumut mempunyai arti:
 - a. Gerak langkah BKMT diharapkan dapat menyebar ke segala aspek kehidupan masyarakat.
 - b. BKMT berperan dalam mengangkat umat manusia dari suasana kegelapan (Kebodohan / Jahiliyah) ke jalan yang terang benderang (Kebenaran / Tauhid).
 - c. BKMT diharap dapat berkembang dan menciptakan suasana dakwah yang ramah, namun tetap memelihara kesuburan pemikiran dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan umat Islam Indonesia yang amat beragam dan penuh dinamika.

5. Lambang BKMT dicetak diatas kain putih melambangkan perjuangan BKMT dilandasi oleh niat suci.
6. Ketentuan mengenai penggunaan lambang BKMT pada stempel dan atribut organisasi di atur dalam peraturan tersendiri.
7. Bendera BKMT adalah warna putih yang bagian tengahnya lambang BKMT dengan ukuran 1,5 x 1 M.

I. Mars BKMT

“Badan Kontak Majelis Taklim
Tempat Kumpul Bersama
Muslimin Indonesia
Beramal dan Bertaqwa
Majelis Taklim Wadah Kita
Umat Islam Berkarya
Menimba Ilmu Bersatu Padu
Kreatif dan Bermutu
Majelis Taklim Hidup Subur
Di Ridhai Allah dan Rasul
Bahagia, Bersaudara
Membangun Indonesia.”⁶²

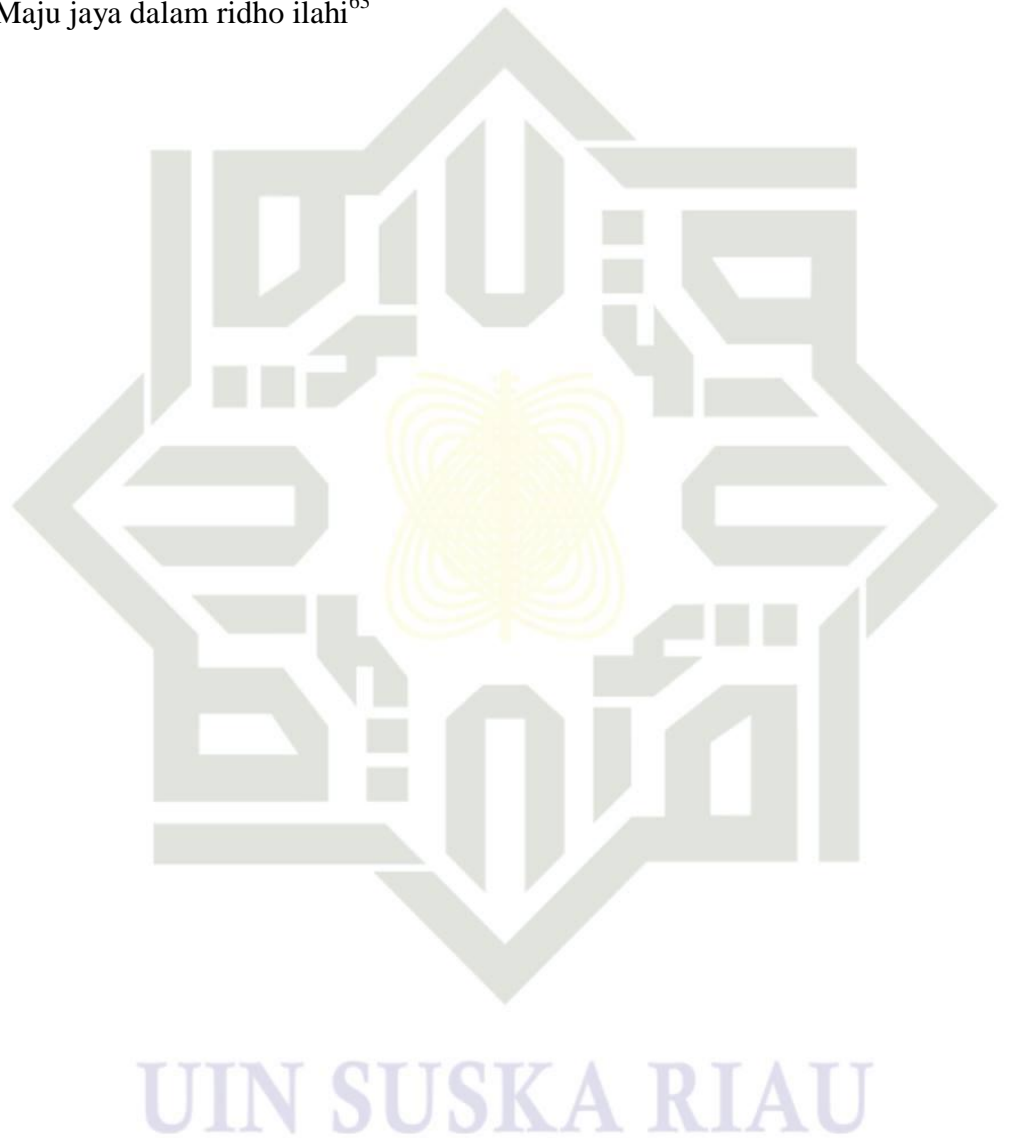
J. Himne BKMT

Badan Kontak Majelis Taklim
Tempat untuk berkreasi dan mengaji
Insan muslim yang ingin berprestasi
Beristiqomah membangun neg’ri

⁶² Hasil wawancara dengan ibu Nurhayti, Selaku Ketua Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti pada tanggal 14 Desember 2022, pukul 11.00 WIB

Kami tak lupa bahkan menyadari
 Hidup di dunia beramal dan berbakti
 Beriman bertaqwa berilmu mulia
 Santun bijaksana tampil bermakna

Mari wujudkan semangat pribadi
 Di BKMT berjuang dan mengabdikan
 Bekerja sama ikhlas dan mandiri
 Maju jaya dalam ridho ilahi⁶³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Hasil wawancara dengan ibu Nurhayti, Selaku Ketua Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti pada tanggal 18 Desember 2022, pukul 14.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dakwah yang paling efektif digunakan adalah metode dakwah bil-hikmah, karena metode ini da'i menyampaikan dakwah dengan bijaksana menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga jamaah mampu memahami dan melaksanakan dakwah tanpa ada rasa keterpaksaan. Sedangkan yang metode dakwah mau'izatul hasanah dan metode dakwah mujadallah billati hiya ahsan juga digunakan tapi metode dakwah mujadallah billati hiya ahsan kurang efektif digunakan karna dalam metode ini masih banyak jamaah Majelis Taklim Kecamatan Cerenti kurang berani untuk bertanya sehingga dakwah yang disampaikan tidak sepenuhnya di pahami sebab masih ada keraguan yang disimpan dalam hati.

B. Saran

Selanjutnya agar penelitian ini membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan, saran dari peneliti diharapkan menjadi masukan oleh pihak terkait.

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Kepada masyarakat Kecamatan Cerenti khususnya jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti diharapkan agar selalu turut serta membantu mengembangkan proses dakwah dalam kegiatan dalam BKMT Kecamatan Cerenti.
2. Diharapkan kepada para jamaah Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti agar selalu istiqomah dalam melakukan hal-hal baik dan selalu belajar dan memperdalam ilmu agama.
3. Menjadikan suatu pelajaran kepada peneliti khususnya dan umumnya bagi masyarakat luas, agar dapat mencontoh metode dakwah yang dilakukan oleh Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan Cerenti sebagai acuan dalam berdakwah kita semua di masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahidayatillah, Nur, Rohayati dan Masduki. 2020. *Dakwah Multimedia*. Cet 1 Depok: Rajawali Pers
- Amir Gabriel Silalahi. 2003. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo CV Citra Media
- Amir, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Cet 1. Jakarta:Amzah
- Arbi, Armawati. 2012. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah, Cet, Ke 1,
- Arifin Muhammad. 2006. *Dakwah Multimedia*. Surabaya Graha Ilmu Mulia
- Aripudin, Acep. 2006. *Sosiologi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Meode Dakwah*. Jakarta PT Raja Grafindo, Cet. Ke 1
- Aziz, Ali . 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta Kencana Prenada Media Group, Cet. Ke.1
- Aziz, Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta Kencana
- Bahrin An-Nanbiry, Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*. Jakarta:Amzah, Cet,1
- Buagin, M. Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Dewi Sadia, Dewi. 2015. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djainaidi, M Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Fazli, Muchamad . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
- Fitriyah, Hanny,dkk. 2012. *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*. Jakarta:Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta
- Gojo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed I, Cet I. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harahap Nursapia. 2020. *penelitian kualitatif*. Medan Wal ashri Puslising
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ilyas, A Ismail, Prio Hotman. 2011. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradapan Islam*. Jakarta: Kencana
- Jamil, Abdul dkk. 2012. *Pedoman Majelis Taklim* Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam
- Manir, M, Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Bandung: Kencana
- Manir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Cet-1. Jakarta: Kencana
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: kencana
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, Cet. Ke 2
- Nugraha Frida. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*. Solo Cakra Books
- Rofiah Khusniati. 2010. *Dakwah Jamaah Tablig dan Eksistensinya di Mta Masyarakat*. Ponorogo STAIN Ponorogo Press
- Saputra, Munzir. 2003. *Metode Dakwah*. Cet ke 2. Jakarta: Putra Grafik
- Saputra, Wahidin. 2011. *Ilmu Dakwah*. Cet 1. Jakarta: Pajawali Pers
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Gafindo Persada
- Satori Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metododologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- Siyanto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Subagyo, P Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwayono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharmi Arikunto Suharmi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT. Rineka Cipta

Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta

Suyabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syaiful Muhtadi, Asep dan Agus Ahmad Safei. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia

Syakri dan Sulaiman Muhammad Amin. 2019. *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bening Pusat

Tim Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terejemahan*. PT Syamil Cipta Media

Jurnal

Aisyah BM, St. 2013. *Strategi majelis taklim terhadap pengembangan dakwah*. Jurnal berita sosial, Vol 1 No 1, Desember

Fitria, Rini, Rafnita Aditia, 2019. *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. Jurnal Ilmiah Syiar, Vol.19, No.02, Desember

Kurniati Nia, 2021, *Al-Hikmah dalam Dakwah Islamiyah*, Jurnal Dakwah & Sosial Volume 1 No. 1, Maret

Magfirah, 2014, *Mujadallah Menurut Al-Qur'an Kajian Metodologi Dakwah*, Jurnal Al-Bayan, Vol. 20, No. 29, Januari - Juni

Mustika A Abidin, 2019. *Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak*, Jurnal Anisa, Vol 12 No 1, Oktober

Saifir Akhmad, 2015. *Dakwah Bil-Hal Prospek Dan Tantangan Da'I*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27, Januari-Juni 2015

Skripsi

Lutfah, Amatullah . 2020. *Implementasi pendidikan pada majelis taklim al-bayyan desa krangan kecamatan tersono kabupaten batang*. Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

1. Kapan berdirinya BKMT di Kecamatan Cerenti?
2. Siapa pendiri/pengurus BKMT di Kecamatan Cerenti?
3. Apa visi dan misi BKMT di Kecamatan Cerenti?
4. Kapan dilaksanakannya kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
5. Dimana dilaksanakannya kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
6. mengapa dibentuknya BKMT di Kecamatan Cerenti ?
7. bagaimana struktur BKMT di Kecamatan Cerenti?

B. Wawancara Kepada Pengurus dan Jamaah BKMT

○ Metode Dakwah Bil-Hikmah

1. Apa bentuk kegiatan dakwah bil-hikmah di BKMT Kecamatan Cerenti?
2. Siapa yang melakukan dakwah bil-hikmah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
3. Apakah ustadz/ustazah sudah melakukan kegiatan dakwah bil-hikmah dengan baik di BKMT Kecamatan Cerenti?
4. Bagaimana respon jamaah dalam kegiatan dakwah bil-hikmah di BKMT Kecamatan Cerenti?
5. Mengapa harus menggunakan metode dakwah bil-hikmah di BKMT Kecamatan Cerenti?
6. Apa kendala dalam menggunakan metode dakwah bil-hikmah di BKMT Kecamatan Cerenti?

○ Metode Dakwah Mau'izatul Hasanah

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
2. Siapa saja yang menyampaikan materi dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
3. Bagaimana respon jamaah dalam mendengarkan materi dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa jamaah meaplikasikan materi yang di sampaikan dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa kendala dalam menyampaikan materi dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?

○ **Metode Dakwah Mujudallah Billati Hiya Ahsan**

1. Apa setiap kegiatan BKMT di Kecamtan Cerenti melakukan mujadallah?
2. Siapa saja yang melakukan mujadallah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
3. Kapan melakukan mujadallah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
4. Bagaimana proses mujadallah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
5. Apa tujuan mujadallah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cerenti?
6. Apa kendala dalam melakukan mujadallah dalam kegiatan BKMT di Kecamatan Cere

**ABSENSI BADAN KONTAK MAJELIS TAKLIM (BKMT)
KECAMATAM CERENTI**

Absensi Bulanan BKMT

Tempat dilaksanakan : Mesjid Babul Jannah Desa Pulau Bayur

Pengisi Materi : Ustad zulhendri

A. Desa Koto Cerenti

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|-----------------|--------------------------------------|-----------|-----|
| | | | Tidak | Iya |
| 1 | Aiswa | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 2 | Darlianti | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 3 | Mevariani | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 4 | Nirwana | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 5 | Ilmi Zuzemi | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 6 | Pebri Jusrawati | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 7 | Indayeni | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 8 | Resti Priyana | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 9 | Srika Dena | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 10 | Tia | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 11 | Tuti Marleni | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |
| 12 | Tri Roza Riski | Desa pulau bayur/masjid babul jannah | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Desa Pesikaian

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|----------------|----------------|-----------|-----|
| | | | Tidak | Iya |
| 1 | Hermida | Desa Pesikaian | | |
| 2 | Lisma Wati | Desa Pesikaian | | |
| 3 | Sumarni | Desa Pesikaian | | |
| 4 | Fitri | Desa Pesikaian | | |
| 5 | Fatma Wati | Desa Pesikaian | | |
| 6 | Srimayalis | Desa Pesikaian | | |
| 7 | Ratna Juwita | Desa Pesikaian | | |
| 8 | Yusmi | Desa Pesikaian | | |
| 9 | Geatri | Desa Pesikaian | | |
| 10 | Megawati | Desa Pesikaian | | |
| 11 | Sutami | Desa Pesikaian | | |
| 12 | Lilis | Desa Pesikaian | | |
| 13 | Sri Maria Ulfa | Desa Pesikaian | | |

C. Kelurahan Koto Peraku

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|---------|-----------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Herni | Keluran Koto Peraku | | |
| 2 | Lendra | Keluran Koto Peraku | | |
| 3 | Robiana | Kelurahan Koto Peraku | | |

D. Desa Pulau Panjang

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|---------------|---------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Erazima | Desa Pulau Panjang | | |
| 2 | Mustika | Desa pulau Panjang | | |
| 3 | Santi Hariono | Desa Pulau Panjang | | |
| 4 | Erma Wati | Desa Pulau Panjang | | |
| 5 | Santi Warni | Desa Pulau Panjang | | |
| 6 | Hernita | Desa Pulau Panjang | | |
| 7 | Iraman | Desa Pulau Panjan | | |
| 8 | Delwita | Desa Pulau Panjang | | |
| 9 | Elda wahyuni | Desa Pulang Panjanh | | |
| 10 | Yulita | Desa Pulang Panjang | | |

E. Desa Sikakak

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|-----------------|--------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Anisa Septianur | Desa Sikakak | | |
| 2 | Eka Hendra Yesi | Desa Sikakak | | |
| 3 | Susi Yantimi | Desa Sikakak | | |

F. Desas Kompe Berangin

| No | Nama | Alamat/masjid | Kehadiran | |
|----|-----------------|---------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Eli Dayanti | Desa kompe Berangin | | |
| 2 | Tursini | Desa Kompe Berangin | | |
| 3 | Yayang imopsafa | Desa Kompe Berangin | | |
| 4 | Rosmanidar | Desa Kompe Berangin | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Desa Tanjung Medan

| No | Nama | Alamat/masjid | Kehadiran | |
|----|-----------|--------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Mardalena | Desa Tanjung Medan | | |
| 2 | Rosmeli | Desa Tanjung Medan | | |
| 3 | Rusmi | Desa Tamjung Medan | | |
| 4 | Zulhbi | Desa Tanjung Medan | | |

H. Desa Kampung Baru Timur

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|---------------|-------------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Dahlana | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 2 | Fitrawani | Desa kampung Baru Timur | | |
| 3 | Desi Susanti | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 4 | Indra Wati | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 5 | Nurhasanah | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 6 | Neta Silvinda | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 7 | Nurleli | Desa Kampung Baru Timur | | |

I. Desa Pulau Jambu

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|--------------|------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Darwanti | Desa Pulau Jambu | | |
| 2 | Mandalena | Desa Pulau Jambu | | |
| 3 | Yuningsih | Desa Pulau Jambu | | |
| 4 | Yulianis | Desa Pulau Jambu | | |
| 5 | Tuti Marlana | Desa Pulau Jambu | | |



J. Desa Peluk Paluh

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|----------------|-----------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Indrawati | Desa Teluk Pauh | | |
| 2 | Neli Wati | Desa Teluk Pauh | | |
| 3 | Nina Kristina | Desa Teluk Pauh | | |
| 4 | Ruspani | Desa Teluk Pauh | | |
| 5 | Nitra Fitriani | Desa Teluk Pauh | | |
| 6 | Rossa | Desa Teluk Pauh | | |
| 7 | Yulidar | Desa Teluk Pauh | | |

K. Desa Kampung Baru

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|-------------------|-------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Alda Marlana | Desa Kampung Baru | | |
| 2 | Rosnawati | Desa Kampung Baru | | |
| 3 | Fitri Rahmawani | Desa Kampung Baru | | |
| 4 | Arianti Eka Putri | Desa Kampung Baru | | |
| 5 | Siska Marianti | Desa Kampung Baru | | |
| 6 | Nelda Niroyani | Desa Kampung Baru | | |
| 7 | Anita | Desa Kampung Baru | | |
| 8 | Indah Wahyuni | Desa Kampung Baru | | |
| 9 | Herni Wati | Desa Kampung Baru | | |

L. Kelurahan Pasar Cerenti

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|------------|-------------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Elismawati | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 2 | Yulizani | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 3 | Lina | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 4 | Een Sian | Kelurahan Pasar Cerenti | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Desa Pulau Bayur

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|------------------|------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Asmardi | Desa pulau bayur | | |
| 2 | Arnilus | Desa pulau bayur | | |
| 3 | Darlinus | Desa pulau bayur | | |
| 4 | Nita triana | Desa pulau bayur | | |
| 5 | Nismayarani | Desa pulau bayur | | |
| 6 | Mia oktina | Desa pulau bayur | | |
| 7 | Syahmania | Desa pulau bayur | | |
| 8 | Yusi | Desa pulau bayur | | |
| 9 | Junarni | Desa pulau bayur | | |
| 10 | Yarni | Desa pulau bayur | | |
| 11 | Nora | Desa pulau bayur | | |
| 12 | R. Risti Wanitra | Desa pulau bayur | | |
| 13 | Nuriza | Desa pulau bayur | | |
| 14 | Nurhayani | Desa pulau bayur | | |
| 15 | Sutri | Desa pulau bayur | | |
| 16 | Eliwarni | Desa pulau bayur | | |
| 17 | Yanti | Desa pulau bayur | | |
| 18 | Heni | Desa pulau bayur | | |
| 19 | Yanida | Desa pulau bayur | | |
| 20 | Aslimurni | Desa pulau bayur | | |
| 21 | Arjuna | Desa pulau bayur | | |
| 22 | Isep | Desa pulau bayur | | |
| 23 | Upik | Desa pulau bayur | | |
| 24 | Maria | Desa pulau bayur | | |
| 25 | Murni | Desa pulau bayur | | |
| 26 | Murianis | Desa pulau bayur | | |
| 27 | Ikas | Desa pulau bayur | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---------------|------------------|--|--|
| 28 | Eti | Desa pulau bayur | | |
| 29 | Risma | Desa pulau bayur | | |
| 30 | Iyan | Desa pulau bayur | | |
| 31 | Ilis | Desa pulau bayur | | |
| 32 | Hertian | Desa pulau bayur | | |
| 33 | Asmi | Desa pulau bayur | | |
| 34 | Inur | Desa pulau bayur | | |
| 35 | Sulaini | Desa pulau bayur | | |
| 36 | Tantri yusepa | Desa pulau bayur | | |
| 37 | Sias | Desa pulau bayur | | |
| 38 | Aimar | Desa pulau bayur | | |
| 39 | Iis | Desa pulau bayur | | |
| 40 | Darti | Desa pulau bayur | | |
| 41 | Zinun | Desa pulau bayur | | |
| 42 | Samsiah | Desa pulau bayur | | |
| 43 | Yasmi | Desa pulau bayur | | |
| 44 | Nismayarani | Desa pulau bayur | | |
| 45 | Iyan Nurin | Desa pulau bayur | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Absensi Bulanan BKMT

Tempat dilaksanakan : Mesjid At-Taqwa Desa Pesikaian

Pengisi Materi : Ustad Ishak

A. Desa Koto Cerenti

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|-----------------|-------------------|-----------|-----|
| | | | Tidak | Iya |
| 1 | Tuti Marleni | Desa Koto Cerenti | | |
| 2 | Darlianti | Desa Koto Cerenti | | |
| 3 | Pebri Jusrawati | Desa Koto Cerenti | | |
| 4 | Tri Roza Riski | Desa Koto Cerenti | | |
| 5 | Srika Dena | Desa Koto Cerenti | | |
| 6 | Ilmi Zuzelni | Desa Koto Cerenti | | |
| 7 | Yuleni | Desa Koto Cerenti | | |
| 8 | Nirwana | Desa Koto Cerenti | | |
| 9 | Resti Preyana | Desa Koto Cerenti | | |

B. Desa Pesikaian

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|----------------|----------------|-----------|-----|
| | | | Tidak | Iya |
| 1 | Sepliadi | Desa Pesikaian | | |
| 2 | Sri Maria Ulfa | Desa Pesikaian | | |
| 3 | Rusliadi | Desa Pesikaian | | |
| 4 | Sukirman | Desa Pesikaian | | |
| 5 | Jendriadi | Desa Pesikaian | | |
| 6 | Abu Hasan | Desa Pesikaian | | |
| 7 | Reci Sartika | Desa Pesikaian | | |
| 8 | Gia Amanda | Desa Pesikaian | | |
| 9 | Geatri | Desa Pesikaian | | |
| 10 | Reza Gustira | Desa Pesikaian | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|--------------|----------------|--|--|
| 11 | Hernida | Desa Pesikaian | | |
| 12 | Novi | Desa Pesikaian | | |
| 13 | Susi | Desa Pesikaian | | |
| 14 | Lisma Wati | Desa Pesikaian | | |
| 15 | Oltina | Desa Pesikaian | | |
| 16 | Darmaini | Desa Pesikaian | | |
| 17 | Sarmaini | Desa Pesikaian | | |
| 18 | Sinut | Desa Pesikaian | | |
| 19 | Fitri | Desa Pesikaian | | |
| 20 | Marwita | Desa Pesikaian | | |
| 21 | Witra | Desa Pesikaian | | |
| 22 | Rina | Desa Pesikaian | | |
| 23 | Maini | Desa Pesikaian | | |
| 24 | Fatma Wati | Desa Pesikaian | | |
| 25 | Nur | Desa Pesikaian | | |
| 26 | Srimayalis | Desa Pesikaian | | |
| 27 | Ratna Juwita | Desa Pesikaian | | |
| 28 | Misra Epi | Desa Pesikaian | | |
| 29 | Yusmi | Desa Pesikaian | | |
| 30 | Mega Wati | Desa Pesikaian | | |
| 31 | Sutarmi | Desa Pesikaian | | |
| 32 | Lilis | Desa Pesikaian | | |
| 33 | Sela | Desa Pesikaian | | |
| 34 | Yanti | Desa Pesikaian | | |
| 35 | Dewi | Desa Pesikaian | | |
| 36 | Wanti | Desa Pesikaian | | |
| 37 | Ninar | Desa Pesikaian | | |
| 38 | Asna | Desa Pesikaian | | |
| 39 | Deni | Desa Pesikaian | | |
| 40 | Asnita | Desa Pesikaian | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---------------|----------------|--|--|
| 41 | Misharti | Desa Pesikaian | | |
| 42 | Imur | Desa Pesikaian | | |
| 43 | Lidar | Desa Pesikaian | | |
| 44 | Bide | Desa Pesikaian | | |
| 45 | Anis | Desa Pesikaian | | |
| 46 | Upik | Desa Pesikaian | | |
| 47 | Reska | Desa Pesikaian | | |
| 48 | Resti | Desa Pesikaian | | |
| 49 | Nursia | Desa Pesikaian | | |
| 50 | Sian | Desa Pesikaian | | |
| 51 | Ikas | Desa Pesikaian | | |
| 55 | Kasta Arianti | Desa Pesikaian | | |
| 56 | Inur | Desa Pesikaian | | |
| 57 | Mita | Desa Pesikaian | | |
| 58 | Sutri | Desa Pesikaian | | |
| 59 | Yurnilas | Desa Pesikaian | | |
| 60 | Kia | Desa Pesikaian | | |
| 61 | Sriamarnis | Desa Pesikaian | | |
| 62 | Arni | Desa Pesikaian | | |
| 63 | Neng Dewanti | Desa Pesikaian | | |
| 64 | Endra Wati | Desa Pesikaian | | |
| 65 | Elni Wati | Desa Pesikaian | | |
| 66 | Samsuar | Desa Pesikaian | | |
| 67 | Erwin | Desa Pesikaian | | |
| 68 | Alkino | Desa Pesikaian | | |
| 69 | Ruslan | Desa Pesikaian | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kelurahan Koto Peraku

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|----------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Herni Pebriani | Keluran Koto Peraku | | |
| 2 | Lendra | Keluran Koto Peraku | | |
| 3 | Robiana | Kelurahan Koto Peraku | | |
| 4 | Deni Yunita | Kelurahan Koto Peraku | | |

D. Desa Pulau Panjang

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|---------------|---------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Erazima | Desa Pulau Panjang | | |
| 2 | Mustika | Desa pulau Panjang | | |
| 3 | Santi Hariono | Desa Pulau Panjang | | |
| 4 | Lusi Susanti | Desa Pulau Panjang | | |
| 5 | Santi Warni | Desa Pulau Panjang | | |
| 6 | Hernita | Desa Pulau Panjang | | |
| 7 | Iraman | Desa Pulau Panjan | | |
| 8 | Delwita | Desa Pulau Panjang | | |
| 9 | Roliza | Desa Pulang Panjanh | | |
| 10 | Ami | Desa Pulang Panjang | | |
| 11 | Erna Wati | Desa Pulang Panjang | | |

E. Desa Sikakak

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|-----------------|--------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Anisa Septianur | Desa Sikakak | | |
| 2 | Eka Hendra Yesi | Desa Sikakak | | |
| 3 | Susi Yantimi | Desa Sikakak | | |
| 4 | Inur | Desa Sikakak | | |
| 5 | Elwis | Desa Sikakak | | |
| 6 | Jasman | Desa Sikakak | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Desa Kompe Berangin

| No | Nama | Alamat/masjid | Kehadiran | |
|----|----------------|---------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Eli Dayanti | Desa kompe Berangin | | |
| 2 | Tursini | Desa Kompe Berangin | | |
| 3 | Yayang nopsafa | Desa Kompe Berangin | | |
| 4 | Rosmanidar | Desa Kompe Berangin | | |
| 5 | Hidra Dior | Desa Kompe Berangin | | |
| 6 | R.Eva Susanti | Desa Kompe Berangin | | |
| 7 | Yendrian | Desa Kompe Berangin | | |

G. Desa Tanjung Medan

| No | Nama | Alamat/masjid | Kehadiran | |
|----|------------|--------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Mardalena | Desa Tanjung Medan | | |
| 2 | Rosmeli | Desa Tanjung Medan | | |
| 3 | Rusmi | Desa Tamjung Medan | | |
| 4 | Zulhbi | Desa Tanjung Medan | | |
| 5 | Susanti | Desa Tanjung Medan | | |
| 6 | Neza | Desa Tanjung Medan | | |
| 7 | Yesi | Desa Tanjung Medan | | |
| 8 | Yusni | Desa Tanjung Medan | | |
| 9 | Norali | Desa Tanjung Medan | | |
| 10 | Fita Rista | Desa Tanjung Medan | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Desa Kampung Baru Timur

| No | Nama | Alamat/Masjid | Kehadiran | |
|----|---------------|-------------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Dahlena | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 2 | Fitrawani | Desa kampung Baru Timur | | |
| 3 | Desi Susanti | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 4 | Indra Wati | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 5 | Nurhasanah | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 6 | Neta Silvinda | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 7 | Nurleli | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 8 | Delpa | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 9 | Lasmi | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 10 | Sepni | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 11 | Rini Yunita | Desa Kampung Baru Timur | | |
| 12 | Zulhepni | Desa Kampung Baru Timur | | |

I. Desa Pulau Jambu

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|----------------|------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Yeniarianis | Desa Pulau Jambu | | |
| 2 | Mandalena | Desa Pulau Jambu | | |
| 3 | Yuningsih | Desa Pulau Jambu | | |
| 4 | Yulianis | Desa Pulau Jambu | | |
| 5 | Tuti Marlana | Desa Pulau Jambu | | |
| 6 | Rosadina | Desa Pulau Jambu | | |
| 7 | Rona Julita | Desa Pulau Jambu | | |
| 8 | Yesa Merifitri | Desa Pulau Jambu | | |
| 9 | Neni | Desa Pulau Jambu | | |
| 10 | Elita | Desa Pulau Jambu | | |
| 11 | Nurlis | Desa Pulau Jambu | | |
| 12 | Darwanti | Desa Pulau Jambu | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Desa Peluk Paluh

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|----------------|-----------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Pebriasti | Desa Teluk Pauh | | |
| 2 | Salda Hayati | Desa Teluk Pauh | | |
| 3 | Nina Kristina | Desa Teluk Pauh | | |
| 4 | Ruspani | Desa Teluk Pauh | | |
| 5 | Nitra Fitriani | Desa Teluk Pauh | | |
| 6 | Risa Andriani | Desa Teluk Pauh | | |
| 7 | Resmita | Desa Teluk Pauh | | |
| 8 | Almisa | Desa Teluk Pauh | | |
| 9 | Yusnita | Desa Teluk Pauh | | |
| 10 | Ratna Dewi | Desa Teluk Pauh | | |

K. Desa Kampung Baru

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|-------------------|-------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Alda Marlana | Desa Kampung Baru | | |
| 2 | Rosnawati | Desa Kampung Baru | | |
| 3 | Fitri Rahmawani | Desa Kampung Baru | | |
| 4 | Arianti Eka Putri | Desa Kampung Baru | | |
| 5 | Siska Marianti | Desa Kampung Baru | | |
| 6 | Nelda Niroyani | Desa Kampung Baru | | |
| 7 | Anita | Desa Kampung Baru | | |
| 8 | Indah Wahyuni | Desa Kampung Baru | | |
| 9 | Herni Wati | Desa Kampung Baru | | |
| 10 | Rina Aprilia | Desa Kampung Baru | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L. Kelurahan Pasar Cerenti

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|------------|-------------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Elismawati | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 2 | Yulizani | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 3 | Lina | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 4 | Een Sian | Kelurahan Pasar Cerenti | | |
| 5 | Nispu | Kelurahan Pasar Cerenti | | |

M. Desa Pulau Bayur

| No | Nama | Alamat | Kehadiran | |
|----|------------|------------------|-----------|-------|
| | | | Iya | Tidak |
| 1 | Asmardi | Desa pulau bayur | | |
| 2 | Yarni | Desa pulau bayur | | |
| 3 | Yusi | Desa pulau bayur | | |
| 4 | Syahmania | Desa pulau bayur | | |
| 5 | Nismayani | Desa pulau bayur | | |
| 6 | Mia oktina | Desa pulau bayur | | |
| 7 | Junarni | Desa pulau bayur | | |

DRAF USTADZ PENGISI MATERI DALAM KEGIATAN BKMT

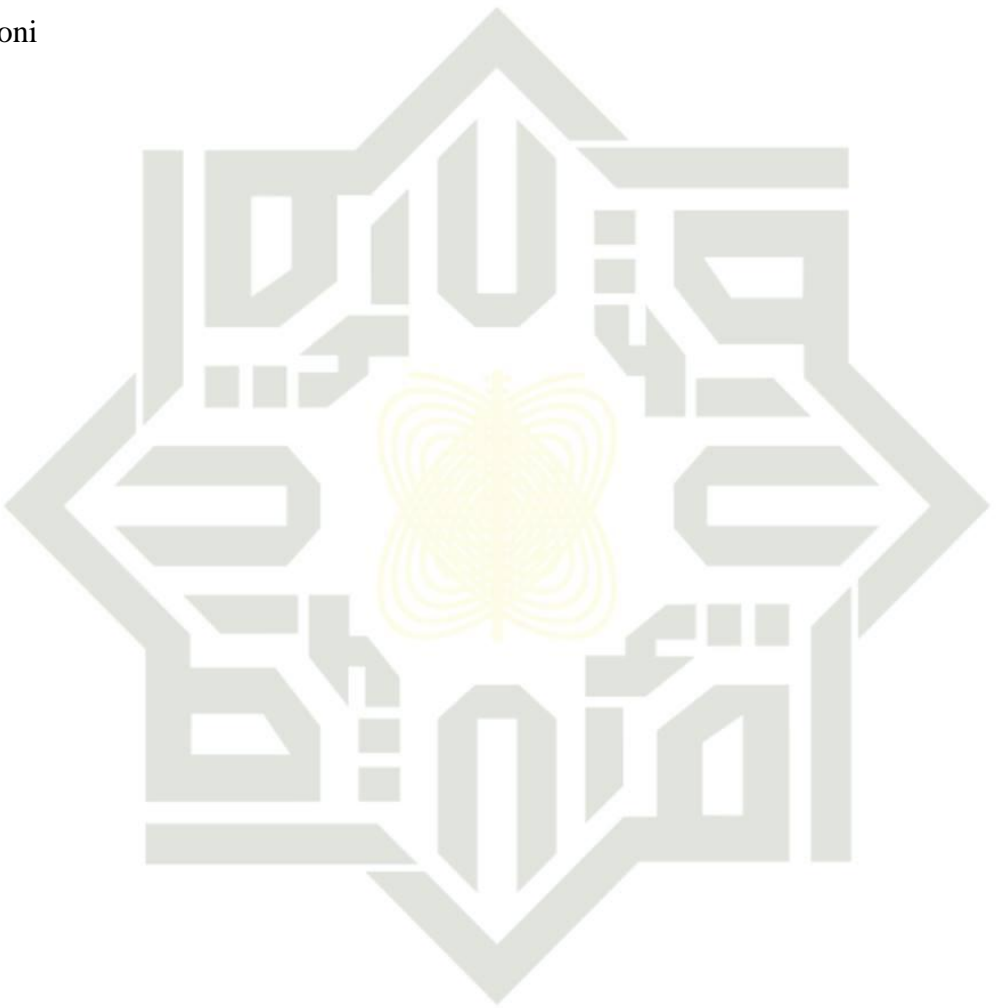
1. Kepala KUA Cerenti bapak Elfison Erhas, S.Ag
2. Ustadz Zuhendri
3. Ustadz Ishak
4. Ustadz Herpi
5. Ustadz Sahroni

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Bersama Ketua BKMT Kecamatan Cerenti



Gambar 2. Bersama Al Ustadz dan Ibuk-ibuk BKMT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Arahan dari ketua BKMT Kecamatan Cerenti



Gambar 4. Penampilan Rebana Ibuk-ibuk BKMT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Menyanyikan Lagu Mars BKMT



Gambar 6. Menyanyikan lagu Himne BKMT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Ceramah Agama oleh Ustadz Zulhendri



Gambar 8. Ceramah Agama oleh Ustadz Ishak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Bersama Ustadz Ishak dan Ibuk-ibuk BKMT



Gambar 10. Bersama Ibuk-ibuk BKMT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Geatri lahir pada tanggal 16 Agustus 1999 di Desa Pesikaian Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Lahir dari pasangan Ayahanda Marjohan dan Ibunda Elni Wati, penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yaitu Gia Amanda, Gebriel dan Gio Adelio.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 006 Pesikaian pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Cerenti dan lulus tahun 2015, Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Cerenti dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos).

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Nyata di Jalan Bunga Kertas, Harjosari, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru dan melaksanakan Praktek Kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Sukajadi, Kota Pekanbaru. Pada tanggal 06 Juni 2023 penulis telah melaksanakan ujian akhir sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan judul Metode Dakwah Badan Kontak Majelis Taklim dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.